

**PENGARUH PERAN GANDA DAN RELIGIUSITAS IBU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

(Survei pada Siswa SD Islam Al-Azhar Serang Banten)



Oleh :

Hj. Eti Fatiroh
NIM. 9902064

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi Gelar Magister Studi Islam
Dalam Konsentrasi Pendidikan Islam

YOGYAKARTA
2002



Program Pascasarjana
Magister Studi Islam (S.2)
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul : **Pengaruh Peran Ganda dan Religiusitas Ibu terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Survei pada Siswa SD Islam Al-Azhar Serang)**, telah dapat disetujui untuk diuji di hadapan Penguji Tesis Magister Studi Islam

Yogyakarta, 12 Maret 2002
Pembimbing,

H. Zamroni, M.Sc., PhD



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
MAGISTER STUDI ISLAM
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

TESIS berjudul : PENGARUIH PERAN GANDA DAN RELIGIUSITAS IBU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN ANAK
(Survai pada SD Islam al-Azhar Serang Banten)

Ditulis oleh : Dra. Hj. Eti Fatiroh

N I M : 9902068

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu
Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 26 Juli 2002

Ketua Program


Drs. H. Amir Mu'allim, MIS





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
MAGISTER STUDI ISLAM
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Faxes. 523637

NOTA DINAS

No : 11/PS-MSI/ND/VI/2002

TESIS berjudul : PENGARUH PERAN GANDA DAN RELIGIUSITAS IBU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (Survei pada Siswa SD Islam Al-Azar Serang Banten)

Ditulis oleh : Dra. Hj. Eti Fatiroh

NIM : 970020

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Magister Studi Islam (S-2)
Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 26 Juni 2002

Ketua Program,



Drs. H. Amir Mu'allim, MIS



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
MAGISTER STUDI ISLAM
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

TIM PENGUJI UJIAN TESIS


Nama : Dra. Hj. Eti Fatiroh
Tempat/tgl.lahir : Serang, 25 April 1962 AM
No. Peserta : 2002068
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **PENGARUH PERAN GANDA DAN RELIGIUSITAS IBU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN ANAK**
(Survai pada SD Islam al-Azhar Serang Banten)

Ketua : Drs. H. Amir Mu'allim, MIS 

Sekretaris : Drs. H. Asmuni, MA. 

Pembimbing : Prof. H. Zamroni, M.Sc., Ph.D 

Penguji : 1. Prof. H. Imam Barnadib, Ph.D. 

2. Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA. 

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 5 Juli 2002

Pukul 14.00 s/d 15.00 WIB

Hasil/Nilai : A / 86,25

Predikat : Lulus Dengan Pujian

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan & Kebudayaan RI
No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987
Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	N a m a	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	-
ت	tā'	t	-
ث	sā'	ṣ	s dengan titik di atasnya
ج	jim	j	-
ح	hā'	h	h dengan titik di bawahnya
خ	khā'	kh	-
د	dāl	d	-
ذ	zāl	ẓ	z dengan titik di atasnya
ر	rā'	r	-
ز	zā'	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	sād	ṣ	s dengn titik di nawahnya
ض	dād	ḍ	d dengan titik di bawahnya

Huruf Arab	N a m a	Huruf Latin	Keterangan
ط	tā'	t	t dengan titik dibawahnya
ظ	zā'	z	z dengan titik di bawahnya
ع	'ain	'	Koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	fā'	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
ه	hā'	h	-
ء	hamzah	'	Apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā'	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap **أحمدية** ditulis *Ahmadiyah*

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat* dan sebagainya.

جامعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, *i* panjang ditulis *ī*, dan *u* panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Fathah + *yā'* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, dan fathah + *wāwu* mati ditulis *au*.

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (').

أنتم ditulis *a'antum*

هؤنث ditulis *mu'annas*

II. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

القرآن ditulis *Al-Qur'an*

2. Bila diikuti syamsiyyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya

الشيعة ditulis *asy-Syi'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Kata dalam Rangkaian Frasa dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

ABSTRACT

THE INFULENCE OF MOTHER DUAL ROLES AND RELIGIOSITY TOWARDS THE ACHIEVEMENT OF ISLAMIC RELIGION SUBJECT (A SURVEY IN SD ISLAM AL-AZHAR SERANG BANTEN)

By : Hj. Eti Fatiroh

The research is conducted in SD Islam Al-Azhar Serang Banten. The focus of the problem is the student achievement in Islamic religion subject seen from the mother dual roles and religiosity.

The aim of the study is specifically to know whether the mother dual roles and religiosity has positive or negative influences towards the student achievement in SD Islam Al-Azhar Serang Banten because most of the student mothers have dual roles either as a house wife and as an employee or other roles outside the house.

The research that use survey is a combination between the explanatory research and the descriptive one and it investigates the relationship among three variables consisting of two independent ones that are the dual roles (X_1) and religiosity (X_2) and a dependent one that is the student achievement in Islamic Religion subject. The number of research sample is 105 students taken from the third grade up to the sixth grade SD Islam Al-Azhar in 2000/2001 academic-year. The research uses quantitative analyses that are Pearson correlation analysis and double regression analysis. After the researcher analysis the data, the data are analyzed by using hypothesis and interpretation tests.

Based on the result of the data analysis and the result of the hypothesis test, it can be concludes that, first, the dual mother roles influence the student achievement of Islamic Religion subject with r_{y1} correlation = 0.67 so there is a significant influence that can be seen from t-result = 9.19 > t-table in 5% scale. Second, the influence of mother religiosity towards the students achievement produces r_{y2} = 0.72, so there is a significant influence that can be seen from t-result = 10.59 > 1.67 = t-table in 5% scale. Third, the mother dual roles and religiosity towards the student achievement gives β = 0.67, doubled correlations $r_{y.12}$ = 0.73 or R^2 = 0.5329 that means there is a significant influence of the mother dual roles towards the student achievement of Islamic Religion subject in SD Islam Al-Azhar Serang. The contribution of the mother dual roles and religiosity towards the student achievement of Islamic Religion subject is 53.29% that proves the hypotheses of the research.

ABSTRAK

Hj. Eti Fatiroh : Pengaruh Peran Ganda dan Religiusitas Ibu terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Survei pada Siswa SD Islam Al-Azhar Serang Banten).

Penelitian survei ini dilakukan di SD Islam Al-Azhar Serang Banten. Yang menjadi fokus masalah yaitu prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilihat dari peran ganda dan religiusitas ibu.

Adapun tujuan penelitian ini secara khusus untuk mengetahui apakah peran ganda dan religiusitas ibu mempunyai pengaruh positif atau negatif terhadap prestasi belajar siswa di SD Islam Al-Azhar Serang Banten, yang sebagian besar orang tua (ibu) mereka dalam kesehariannya memiliki peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan pegawai atau peran lain di luar rumah.

Penelitian ini menggunakan metode survei, kombinasi antara penelitian menerangkan (*explanatory research*) dan penelitian deskriptif (*descriptive research*), dengan mengkaji hubungan tiga variabel yang terdiri atas 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat, yaitu peran ganda (X_1) dan religiusitas (X_2), sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 105 yang diambil dari siswa kelas III sampai dengan siswa kelas VI SD Islam Al-Azhar tahun pelajaran 2000/2001. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis korelasi Pearson dan Regresi Ganda. Setelah dilakukan analisis persyaratan, maka langkah berikutnya dilakukan analisis dengan uji hipotesis dan interpretasi.

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, kesimpulan yang dapat penulis ajukan sebagai berikut :

Pertama, peran ganda ibu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan korelasi sebesar $r_{y1} = 0,67$, dengan demikian terdapat pengaruh yang positif yang cukup kuat, hal ini terlihat dari keberartian $t_{hitung} = 9,19 > 1,67 = t_{tabel}$ pada taraf 5%.

Kedua, pengaruh religiusitas ibu terhadap hasil belajar siswa diperoleh korelasi $r_{y2} = 0,72$, dengan demikian terdapat pengaruh signifikan, hal ini terlihat dari keberartian $t_{hitung} = 10,59 > 1,67 = t_{tabel}$ pada taraf 5%.

Ketiga, peran ganda ibu dan religiusitas terhadap hasil belajar siswa diperoleh harga $\beta = 0,76$, korelasi ganda $r_{y.12} = 0,73$ atau $R^2 = 0,5329$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan peran ganda dan religiusitas terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Azhar Serang. Secara matematis, kontribusi peran ganda dan religiusitas ibu terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 53,29 %. Hal ini juga membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji bagi Allah Swt. yang senantiasa memberikan kenikmatan dan kemampuan untuk menjalankan tugas sebagai manusia, antara lain terus berupaya memperluas ilmu pengetahuan. Salawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. pembawa risalah kebenaran yang dalam hadis banyak memerintahkan umat manusia untuk beramal saleh melalui ilmu pengetahuan.

Sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis ambil pada program Pasca Sarjana Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, tesis yang penulis tulis berjudul : **PENGARUH PERAN GANDA DAN RELIGIUSITAS IBU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM** (Survei pada Siswa SD Islam Al-Azhar Serang Banten).

Dalam proses penyusunan tesis tersebut, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak, baik berupa pengetahuan, motivasi maupun yang bersifat material.

Dengan demikian, patut kiranya penulis menyampaikan terima kasih, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Lutfi Hasan, MA., Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan Ketua Program Magister Studi Islam beserta seluruh staf Pengajar dan staf administrasi yang telah membantu dan melayani semua kegiatan demi kelancaran perkuliahan.

2. Bapak Prof. KH. A. Wahab Afif, MA., Rektor Institut Agama Islam Banten yang telah memprakarsai kerja sama antara MSI UII Yogyakarta dengan IAIB Serang.
3. Bapak H. Zamroni, M.Sc., PhD., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian tesis ini, sehingga dapat diselesaikan. Termasuk juga di dalamnya Bapak Dr. H. Imam Syafe'i, M.A. yang awal penulisan proposal banyak memberikan pengarahan dan bimbingan metodologi penulisan tesis.
4. Kedua orangtua yang telah memberi do'a restu sehingga terselesaikannya penulisan tesis ini.
5. Suami tercinta dan anak-anak yang telah memberikan dukungan sepenuhnya dalam penyelesaian studi ini.
6. Semua rekan yang telah membantu, mendorong, dan memberi motivasi dalam penyusunan tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap tesis ini bermanfaat, dan sebagai bentuk amal penulis dalam bidang keilmuan. Amin.

Yogyakarta, 15 Februari 2002

Penulis,



Hj. Eti Fatiroh

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Deskripsi Teori	11
1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	11
2. Peran Ganda Ibu	27
3. Religiusitas	35
B. Kerangka Pemikiran	41
1. Hubungan Peran Ganda Ibu dengan Prestasi Belajar Anak ..	41
2. Hubungan Religiusitas Ibu dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	43
3. Hubungan Peran Ganda Ibu dan Religiusitas dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	44
C. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tujuan Khusus Penelitian	46
B. Desain Penelitian	47
1. Metode yang Digunakan	47
2. Konstelasi Hubungan antar-Variabel	48
C. Populasi dan Sampel	49

D.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	49
1.	Teknik Pengumpulan Data	50
2.	Alat Pengumpul Data	50
3.	Sumber Data	52
4.	Teknik Pengukuran	53
E.	Teknik Analisis Data	53
1.	Uji Persyaratan Analisis	53
2.	Analisis Data	54
F.	Rancangan Uji Hipotesis	55
G.	Lokasi dan Jadwal Penelitian	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data Penelitian	57
1.	Variabel Peran Ganda Ibu	58
2.	Variabel Religiusitas	60
3.	Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	61
B.	Pengujian Persyaratan Analisis Data	63
1.	Pengujian Normalitas	63
2.	Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi	65
C.	Pengujian Hipotesis	68
D.	Interpretasi Hasil Penelitian	77

BAB V PENUTUP

A.	Simpulan	79
B.	Pembahasan Simpulan Penelitian	82
C.	Implikasi Penelitian	84
D.	Saran-saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	: Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasu Belajar	13
Tabel 2	: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	22
Tabel 3	: Deskripsi Data Keseluruhan	58
Tabel 4	: Distribusi Frekuensi Peran Ganda Ibu	59
Tabel 5	: Distribusi Frekuensi Data Variabel Religiusitas	60
Tabel 6	: Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar PAI	62
Tabel 7	: Rangkuman Hasil Data Uji Normalitas Data Masing-masing Variabel	64
Tabel 8	: Rangkuman Hasil Analisis Uji-Linearitas dan Regresi $\hat{Y} = -7,53 + 0,35 X_1$	66
Tabel 9	: Rangkuman Hasil Analisis Uji-Linearitas dan Signifikansi $\hat{Y} = -12 + 0,54 X_2$	67
Tabel 10	: Matriks Korelasi Antarvariabel (n = 105)	69
Tabel 11	: Daftar Rangkuman Hasil Analisis Perhitungan Koefesien Korelasi Antarvariabel	71
Tabel 12	: Daftar Rangkuman Hasil Perhitungan Keberartian Koefesien Korelasi Antarvariabel	71
Tabel 13	: Penjelasan Gambar 5 $\hat{Y} = -7,53 + 0,35 X_1$	73
Tabel 14	: Penjelasan gambar 6 $\hat{Y} = -12,14 + 0,54 X_2$	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam ajaran Islam, manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling dimuliakan oleh-Nya dan melebihi makhluk-makhluk lain.¹ Kelebihan itu ialah, manusia diberikan daya akal dan daya kehidupan dalam arti membentuk peradaban, sedangkan kepada binatang kedua daya itu tidak diberikan, sehingga manusia mampu menciptakan dunianya sendiri, dan menetapkan nilai-nilai luhur yang ingin dicapai lengkap dengan pilihan strategi untuk mencapai cita-cita hidupnya.

Untuk kemajuan hidup manusia, ajaran Islam memerintahkan manusia untuk belajar secara kontinu sepanjang hidupnya. Ia telah ditetapkan oleh Allah Swt. sebagai khalifah dan pengelola di muka bumi, dan memanfaatkan semua yang ada untuk kemajuan dan kesejahteraan hidupnya dalam rangka memenuhi tujuan yang satu, yaitu mengabdikan kepada pencipta-Nya.²

Uraian di atas memberikan keyakinan yang mendasar bahwa seluruh proses kehidupan manusia ditandai dengan kegiatan belajar dan mengajar atau pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Rachmat Djatnika bahwa hidup adalah pendidikan, dan pendidikan adalah hidup.³ Pendidikan itu sendiri

¹ *Al-Isrā'* (17):20.

² *Al-zāriyāt* (51):56.

³ Rachmat Djatnika, *Pandangan Islam tentang Pendidikan Luar Sekolah*, (IAIN-Surabaya, 1986), hal. 92

merupakan proses yang dilalui oleh manusia. Secara informal, pendidikan telah berlangsung sejak manusia lahir. Bahkan ada yang berpandangan sejak masih ada dalam perut ibu, hal ini menandai betapa penting peran ibu, khususnya peran ibu terhadap pendidikan anaknya.

Para ahli pendidikan telah sepakat bahwa orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak. Dalam hal tersebut, M. Imron Pohan menyatakan:

“...tidak dapat disangkal lagi, bahwasanya pendidikan ibu di rumah, lebih-lebih sebelum anak memasuki masa bersekolah, merupakan pendidikan utama. Hal ini terjadi karena orang tua adalah orang dewasa pertama bagi anak dalam keluarga. Tempat anak menggantungkan hidupnya, tempat ia mengharapkan bantuan dalam pertumbuhan, dan perkembangannya menuju kedewasaan.”⁴

Dalam keluarga terdapat interaksi pendidikan, yaitu orang tua sebagai pendidik dan anak yang dididik. Pada proses interaksi, orang tua umumnya berusaha menanamkan pengaruh yang baik kepada anaknya. Pengaruh tersebut dilakukan melalui proses bimbingan secara terus-menerus untuk mencapai tingkat kedewasaan anak. Menurut Kartini Kartono, ada dua faktor yang perlu diperhatikan dalam membimbing anak, yaitu:

Pertama, kesabaran. Jangan menyamakan jalan pikiran kita dengan jalan pikiran yang dimiliki anak. Di samping itu, perlu disadari bahwa *kecerdasan anak tidaklah sama*, walaupun usianya sama. Mengetahui sifat-sifat yang ada pada anak, akan mempermudah untuk membimbingnya. Dan, jangan sekali-kali membentak-bentak pada saat anak belum mengerti tentang apa-apa yang ditanyakan.

Kedua, bijaksana. Orang tua perlu bersikap bijaksana untuk mengerti kemampuan yang dimiliki anak (masih sangat terbatas). Sikap kasar justru tidak akan membantu, sebab anak menjadi tambah gelisah dan takut,

⁴ M. Imron Pohan, *Pendidikan Teoritik dan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hal. 167

sehingga apa yang diperoleh dari bimbingan itu hanya merupakan tekanan jiwa dalam dirinya.⁵

Dalam kaitannya dengan proses bimbingan kepada anak (khususnya usia SD/MI), secara naluriah ibu memiliki kedekatan yang lebih dengan anak, dibandingkan dengan ayah. Secara empiris tentu dapat dimengerti, karena ibu telah memelihara anak sejak masa kehamilan, menyusui anak dengan sentuhan kasih sayang, dan setiap saat berinteraksi yang dilakukan ibu dengan penuh kelembutan. Oleh karena itu, Al-Qur'an memerintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada ibu bapaknya, terutama kepada ibu yang mengandungnya dengan susah payah, mengandungnya sampai menyapihnya selama tiga puluh bulan.⁶ Menurut Khaeriyah Husen Thaha, bahwa sebagai seorang istri, perempuan mempunyai kedudukan yang tinggi. Ia merupakan salah satu tanda kekuasaan Tuhan yang berfungsi sebagai sumber keharmonisan, kebahagiaan, mawaddah, dan rahmah.⁷ Dalam kaitannya dengan pendidikan, kedua orang tua, khususnya ibu yang dominan mempengaruhi kehidupan anak, baik jasmani, intelektual maupun mental-spiritual.⁸

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peran yang dilakukan perempuan (ibu), tidak lagi terbatas pada kehidupan rumah tangga, namun banyak peran ganda yang dilakukan seorang ibu. Ada ibu yang menjadi

⁵ Kartini Kartono, *Psikologi Keluarga* (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hal. 90.

⁶ *Al-Ahqāf* (46): 15.

⁷ Khaeriyah Husen Thaha, *Konsep Ibu Teladan: Kajian Pendidikan Islam* (Surabaya: Risalah Gusti, 1999), hal. 17.

⁸ Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak* (Jakarta: Lentera, 1999), hal. 174.

guru, dokter, dosen, profesional, dan lain-lain. Namun, ibu tetap dituntut untuk memberikan perhatian, dan bimbingan kepada anaknya, terutama bagi anak yang sedang menjalani pendidikan di Taman Kanak-kanak dan SD/MI.

Variabel lain yang diduga kuat berpengaruh terhadap pendidikan anak, khususnya Pendidikan Agama Islam yaitu religiusitas yang dimiliki ibu. Seorang ibu yang taat dalam menjalankan ajaran agama biasanya memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan agama anaknya. Ia akan memberikan bimbingan baik dari segi konseptual maupun dalam bentuk keteladanan.

Menurut Huzaemah bahwa :

Ajaran Islam yang bersumber kepada Qur'an dan Sunnah, banyak menitikberatkan masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial. Salah satu masalah yang menjadi titik perhatiannya adalah kaum wanita. Karena pentingnya masalah ini, Allah Swt mewahyukan sebuah surat dalam Qur'an yang diberi nama surat *al-nisa*. Sebagian besar isi surat tersebut membahas kedudukan, peranan, dan perlindungan hukum terhadap wanita.⁹

Dalam iklim kemajuan dan pengembangan sumber daya manusia, wanita perlu dimanfaatkan untuk memenuhi fungsinya sebagai khalifah. Aspek religiusitas bagi wanita sangat penting, sehingga bagi laki-laki yang mau memperistri wanita yang lebih utama adalah agamanya. Secara empiris telah banyak bukti bahwa ibu yang kuat mengamalkan ajaran agama mampu memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya.

⁹ Huzaemah Tauahido, *Konsep Wanita Menurut Qur'an, Sunnah dan Fiqh*, (Jakarta: INIS), hal. 19.

Berdasarkan hasil studi eksplorasi terhadap ibu yang anaknya belajar di SD Islam Al-Azhar Serang, diperoleh data bahwa para ibu mereka sebagian besar berperan ganda, dalam pengertian selain sebagai ibu rumah tangga juga memiliki profesi lain, seperti sebagai guru, pegawai kantor, dosen, pedagang, dokter dan lain-lain. Dilihat dari keberagaman yang dimiliki orang tua cukup bervariasi, secara formal ada orang tua siswa pernah mengikuti pendidikan agama, seperti di madrasah atau di sekolah Islam. Secara nonformal banyak juga para ibu dari orang tua siswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan misalnya, di majelis *ta'tim*.

Para orang tua siswa secara langsung ataupun tidak langsung dituntut untuk memberikan perhatian secara khusus bagi anaknya yang belajar di SD Islam Al-Azhar Serang, seperti membimbing disiplin belajar, mengerjakan PR (pekerjaan rumah), dan memfasilitas kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual anaknya. Fenomena tersebut menarik penulis untuk melakukan penelitian berkaitan dengan kontribusi peran ganda ibu dan religiusitas terhadap keberhasilan pendidikan anak, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Identifikasi Masalah

Secara global, faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam.

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan / kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang dipergunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi – materi pelajaran.¹⁰

Faktor–faktor di atas dalam banyak hal sering berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seorang siswa yang bersikap *conserving* terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (*faktor eksternal*) biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, seorang siswa yang berintelegensi tinggi (*faktor internal*) dan mendapat pembelajaran yang mampu mengembangkan potensinya (*faktor eksternal*), mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil pembelajaran. Jadi, karena faktor-faktor tersebut di atas, muncul siswa-siswa yang *high-achievers* (berprestasi tinggi) dan *under-achievers* (berprestasi rendah) atau gagal sama sekali.

Relevan dengan pendapat di atas, Suryabrata¹¹ menyatakan, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi faktor dari dalam yaitu : minat, motivasi, intelegensi, emosional, sikap, dan bakat. Adapun faktor luar yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa yaitu kompetensi guru, lingkungan sekolah, lingkungan ibu, dan fasilitas pendidikan.

¹⁰ Muhibbin Syah, 1998. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Rosdakarya, hal.133.

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Andi Offset, 10985.hal.6).

Pendapat lain dikemukakan oleh Klausmeier dan Goodwin bahwa sejumlah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu karakteristik siswa, tenaga pengajar, materi yang akan dipelajari, media pengajaran, karakteristik fisik sekolah, lingkungan, serta faktor kurikulum dan tujuan pengajaran. Rooijackers mengemukakan adanya sejumlah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yang secara garis besar dibagi ke dalam dua jenis, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari lingkungan (sosial dan nonsosial).¹²

Uraian di atas menggambarkan keberhasilan belajar siswa, dalam hal ini prestasi belajar siswa SD Islam Al-Azhar Serang tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Dari berbagai faktor yang diduga mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di atas, penulis tidak melakukan penelitian secara keseluruhan, tetapi hanya dua variabel yang penulis anggap sangat signifikan memiliki kecenderungan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu variabel penerapan *peran ganda ibu* dan *religiusitas ibu*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada aspek dan variabel berikut:

1. Lokasi penelitian dibatasi pada SD Islam Al-Azhar Serang.

¹² Herbert J. Klausmeier & William Goodwin, *Learning and Human Abilities: Educational Psychology* (New York: Harper & Row, 1971, hal.13).

2. Peran ganda ibu yang dimaksud yaitu para ibu yang anaknya sekolah di SD Islam Al-Azhar Serang, yang dalam kesehariannya di samping sebagai ibu rumah tangga juga sebagai pegawai atau memiliki profesi tertentu.
3. Religiusitas yang dimaksud yaitu religiusitas yang dimiliki para ibu yang anaknya sekolah di SD Islam Al-Azhar Serang.
4. Prestasi belajar siswa dibatasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pada siswa kelas III sampai dengan kelas VI tahun ajaran 2000-2001.



D. Perumusan Masalah

Uraian di atas menarik untuk diteliti, karena secara akademis baik secara empiris maupun konseptual memiliki signifikansi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pembentukan peradaban. Agar permasalahan dalam penelitian ini terarah, perlu adanya perumusan masalah yang spesifik, dalam hal ini penulis susun dalam bentuk pertanyaan masalah, yaitu:

1. Bagaimanakah hubungan peran ganda ibu dengan keberhasilan belajar anaknya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimanakah hubungan religiusitas ibu dengan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

3. Bagaimanakah hubungan peran ganda dan religiusitas ibu secara bersama dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

E. Kegunaan Penelitian

Secara empiris hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan hubungan peran ganda dan religiusitas ibu dengan prestasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Bagi para ibu, temuan penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi aktivitas kesehariannya, bahwa di samping seorang ibu ada tuntutan peran sebagai pegawai, namun peran sebagai pendidik utama dan pertama bagi anaknya harus menjadi prioritas. Jangan sampai anak menjadi korban karier ibunya.

Terbuktinya faktor keberagaman dalam lingkungan ibu memberikan kontribusi bagi keberhasilan pendidikan anak, diharapkan juga dapat dijadikan masukan bagi setiap ibu bahwa agama merupakan fondasi atau dasar kuat bagi suksesnya kehidupan rumah tangga, termasuk keberhasilan pendidikan anak di sekolah.

Terbuktinya variabel penentu dalam meningkatkan keberhasilan belajar anak, maka temuan ini diharapkan akan memperkecil kegagalan anak dalam belajar yang disebabkan oleh kurang berperannya ibu dalam mendidik anak, sekaligus merupakan tolok ukur keberhasilan peran yang dilakukan ibu terhadap keberhasilan belajar anak.

Secara teoretik penelitian tentang hubungan peran ganda ibu dan religiusitas ibu dengan prestasi belajar anak akan memberikan kontribusi bagi pengembangan khazanah keilmuan, khususnya disiplin ilmu pendidikan Islam. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi perbendaharaan penemuan ilmiah tentang keberhasilan belajar anak ketika ibu berperan di dalamnya.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB II

KAJIAN TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Prestasi Belajar

Secara terminologis, prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya¹. Adapun belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Jadi, belajar pada dasarnya merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku berkat pengalaman dan latihan²

Pengertian belajar yang diambil dari pendapat para ahli di atas tampaknya masih terlalu umum sementara faktor pengalaman yang terjadi secara kebetulan masih dianggap sebagai salah satu proses belajar yang menentukan perubahan tingkah laku. Adapun yang dimaksud dengan belajar dalam konteks tulisan ini adalah aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh individu bersama-sama dengan orang yang menjadi pembimbingnya (guru) dalam suatu lembaga pendidikan sebagai suatu usaha untuk mengubah tingkah laku melalui interaksi dengan lingkungannya.

¹ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1996), hal.146.

² Mohammad Surya, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Bandung: IKIP Bandung, 1982), hal.47.

Dengan kata lain, prestasi belajar yang dimaksud penulis dalam tulisan ini lebih bersifat khusus, karena penulis hanya menyoroti prestasi belajar yang diraih siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar Serang.

b. Indikator Prestasi Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan oleh perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tidak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta maupun yang berdimensi rasa.

Menurut Muhibbin Syah,³ " kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (petunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur". Selanjutnya, agar memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai kunci pokok ukuran prestasi belajar siswa, berikut ini penulis uraikan jenis, indikator, dan cara evaluasi untuk menggambarkan keberhasilan belajar siswa.

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Rosdakarya, 1995), hal 29

Tabel 1
Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi
Prestasi Siswa⁴

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
A. Ranah Cipta (Kognitif)		
1. Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes Lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
2. Ingatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukan kembali 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes Lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes Lisan 2. Tes tertulis
4. Penerapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tertulis 2. Pemberian Tugas 3. Observasi
5. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan / memilah-milah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tertulis 2. Pemberian Tugas
6. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasi kan (membuat prinsip umum) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tertulis 2. Pemberian Tugas
B. Ranah (Afektif)		
1. Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Tes observasi
2. Sambutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiediaan berpartisipasi 2. Kesiediaan memanfaatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Tes observasi
3. Apresiasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganggap penting dan bermanfaat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos, 1998), hal. 151.

	2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	3. Observasi
4. Internalisasi	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif
5. Karakterisasi	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi	1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. Observasi
C. Ranah Psikomotor	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota badan lainnya.	1. Observasi 2. Tes tindakan
1. Keterampilan bergerak dan bertindak		
2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.	1. Kefasihan mengucapkan 2. Kecakapan gerakan jasmani	1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

Setelah mengetahui indikator prestasi belajar di atas, guru perlu pula mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan belajar siswa. Hal ini penting karena mempertimbangkan batas terendah prestasi siswa yang dianggap berhasil dalam arti luas bukanlah perkara mudah. Keberhasilan dalam arti luas berarti keberhasilan yang meliputi ranah cipta, rasa, dan karsa siswa.

Ranah-ranah psikologis, walaupun berkaitan satu sama lain, kenyataannya sukar diungkap sekaligus bila hanya melihat perubahan yang terjadi pada salah satu ranah. Contohnya, seorang siswa yang memiliki prestasi baik dalam teori olahraga, belum tentu dia menjadi olahragawan. Sebaliknya, siswa lain mungkin ada yang nilai teori olahraganya kurang baik, tetapi dia

menjadi bintang dalam sepak bola di sekolahnya. Dengan demikian, kemampuan pada aspek kognitif belum tentu menjamin kemampuan afektif dan psikomotor pada diri siswa. Untuk menjawab tantangan ini guru seyogianya tidak hanya terikat oleh kiat penilaian yang bersifat kognitif, tetapi juga memperhatikan kiat penilaian afektif dan psikomotor siswa.

Menurut Winkel bahwa: Menetapkan batas minimal keberhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Ada beberapa alternatif norma pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Di antara norma-norma pengukuran tersebut ialah: (1) norma skala angka dari 0 sampai 10; dan (2) norma skala angka dari 0 sampai 100⁵.

Penggunaan norma di atas menurut para ahli, bahwa angka terendah yang menyatakan kelulusan atau keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Jadi, pada prinsipnya, jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrumen evaluasi dengan benar, ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar. Namun demikian, kiranya perlu dipertimbangkan oleh guru sekolah menetapkan *passing grade* yang lebih tinggi (misalnya 65 atau 70) untuk pelajaran-pelajaran inti (*core subjects*). Pelajaran-pelajaran inti ini antara lain:

⁵ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1998), hal. 196.

Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama Islam, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Bahasa Inggris, dan kelompok IPS.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Prestasi merupakan hasil belajar siswa setelah mengikuti dan mempelajari mata pelajaran selama kurun waktu tertentu (6 tahun untuk SD/MI, 3 tahun untuk SLTP/MTs, dan 3 tahun untuk SMU/MA). Sebagai hasil belajar, tentu tingkat pencapaian prestasi belajar siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor internal maupun eksternal.

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- (a) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- (b) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- (c) Faktor pendekatan belajar (*Learning approach*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran⁶.

Faktor-faktor di atas dalam banyak hal sering berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seorang siswa yang bersikap *conseving* terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (*faktor eksternal*), umpamanya, biasa cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, siswa yang berintelengensi tinggi (*faktor internal*) dan mendapat dorongan positif dari orang tuanya (*faktor eksternal*),

⁶ Muhibbin Syah, *op.cit*, hal. 136

mungkin akan menggunakan pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil belajar. Jadi, karena pengaruh faktor-faktor tersebut di ataslah, muncul siswa-siswa yang *high-achievers* (berprestasi tinggi) dan *under-achievers* (berprestasi rendah) atau gagal sama sekali. Dalam hal ini, seorang guru yang kompeten dan profesional diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan munculnya kelompok siswa yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat proses belajar mereka.

(a) Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi dua aspek, yakni : aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah); dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah). Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

(1) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendirinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai dengan pusing-pusing kepala, misalnya dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Untuk mempertahankan tonus jasmani agar tetap bugar, siswa sangat dianjurkan mengonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Selain itu, siswa juga dianjurkan memilih pola istirahat

dan olahraga ringan yang sedapat mungkin terjadwal dan berkesinambungan.

(2) Aspek Psikologis

Banyak faktor termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniyah yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut: (1) tingkat kecerdasan/intelegensi siswa; (2) sikap siswa; (3) bakat siswa; (4) minat siswa; dan (5) motivasi siswa.

Intelegensi Siswa

Menurut Buhler, "intelegensi adalah perbuatan yang disertai dengan pemahaman atau pengertian"⁷. Menurut Muhibbin Syah, " pada umumnya intelegensi diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat". Pengertian yang lebih lengkap dikemukakan oleh Wechsler, "intelegensi adalah kemampuan individu untuk berpikir dan bertindak secara terarah, serta mengolah dan menguasai lingkungan secara efektif".

Uraian di atas menggambarkan bahwa intelegensi tidak semata-mata berkaitan dengan kualitas otak semata, tetapi juga kualitas organ-organ lainnya. Akan tetapi, harus diakui peran otak dalam hubungannya dengan

⁷ *Ibid*, hal. 157

intelegensi manusia lebih menonjol daripada peran organ-organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan *menara pengontrol* hampir seluruh aktivitas manusia.

Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa tidak dapat diragukan lagi karena hal ini, sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Ini berarti, semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa, maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa, maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.

Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap (*attitude*) siswa yang positif, terutama kepada guru dan mata pelajaran yang disajikan merupakan pertanda baik bagi pelaksanaan proses belajar mengajar. Adapun sikap negatif siswa terhadap guru dan mata pelajaran memungkinkan timbulnya kesulitan belajar bagi siswa.

Bakat Siswa

Secara umum, bakat (*talent*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang⁸. Dengan demikian, setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi

⁸ J.P.Chaplin, *Dictionary of Psychology*, Fifth Printing (New York: Dell Publishing Co. Inc. ,1972) p. 85.

untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara global bakat itu identik dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas disebut juga sebagai anak yang berbakat.

Bakat berdasarkan berbagai hasil penelitian mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Hal ini pula yang dijadikan pertimbangan bagi orang tua, agar memberikan kesempatan yang baik kepada anaknya untuk memilih sekolah yang sesuai dengan bakatnya.

Selain faktor-faktor yang disebutkan di atas, yang termasuk faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, terdapat juga faktor lain yaitu minat dan motivasi belajar siswa. Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Reber⁹ menyatakan bahwa minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi, karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Kemudian yang sejajar dengan minat yang juga mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu motivasi. Menurut Gleitman, "motivasi ialah keadaan internal organisme - baik manusia maupun hewan - yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu."¹⁰ Dalam pengertian ini motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah.

⁹ Reber, Arthur S. *The Penguin Dictionary Of Psychology* (Ringwood Victoria: Penguin Books, 1988), p. 46.

¹⁰ Gletman, Henry. *Psychology* (2nd Edition: New York: W.W. Norton & Company, 1989), p. 19.

(b) Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal siswa yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu lingkungan sosial dan non-sosial. Menurut Muhibbin Syah : lingkungan sosial seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan keteladanan dan rajin, khususnya dalam hal belajar, misalnya, rajin membaca dan berdiskusi, maka merupakan daya dorong bagi kegiatan belajar siswa.¹¹

Selanjutnya, dalam dunia pendidikan yang tergolong lingkungan sosial adalah masyarakat dan tetangga, juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa. Kondisi siswa yang berada di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak penganggur, misalnya, akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Paling tidak, siswa tersebut akan menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi atau meminjam alat-alat belajar tertentu yang kebetulan belum dimiliki.

Faktor-faktor yang termasuk nonsosial yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, *fasilitas belajar*, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.

¹¹ Muhibbin Syah, *op.cit.*, 137

(c) Faktor Pendekatan Belajar

Di samping faktor internal dan eksternal siswa sebagaimana yang telah dipaparkan di muka, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut. Seorang siswa yang terbiasa melakukan pendekatan belajar *deep*, misalnya, mungkin saja berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Dalam kenyataan di sekolah, intelegensi yang dimiliki siswa tidak menjadi jaminan mutlak bahwa yang bersangkutan sukses dalam belajar, karena masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, baik itu yang berasal dari dalam diri siswa maupun di luar diri siswa. Lingkungan menurut para ahli, yang didasarkan dari hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang sangat besar dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

Untuk memperjelas uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar di atas, penulis susun rinciannya dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 2
Faktor-faktor yang Mempengaruhi
Prestasi Belajar ¹²

Ragam Faktor dan Unsur-unsurnya		
Internal Siswa	Eksternal Siswa	Pendekatan
1. Aspek Fisiologis; - Tonus jasmani - mata dan telinga	Lingkungan Sosial - Ibu - Guru dan staf - Masyarakat - Teman	Pendekatan tinggi - Speculative - Achieving Pendekatan Menengah - Analitical

¹² Muhibbbin Syah, *op.cit*, hal. 193.

2. Aspek Psikologis - Intelegensi - Sikap - Minat - Bakat - Motivasi	Lingkungan Nonsosial - Rumah - Sekolah - Peralatan - Alam	- Deep Pendekatan Rendah - Reproductive - Surface
---	---	--

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam bahasa Inggris, istilah pendidikan disebut *education* yang juga diambil dari bahasa Latin *educere* berarti memasukkan sesuatu, dalam hal ini memasukkan ilmu pengetahuan kepada akal seseorang.¹³ Dalam pengertian tersebut terdapat tiga hal yang muncul yaitu ilmu, proses transformasi, dan akal seseorang. Dalam bahasa Arab, ada beberapa istilah yang biasa dipergunakan dalam pengertian pendidikan, yaitu *ta'lim*, *tarbiyah* dan *ta'dib*. Di Indonesia istilah pendidikan yang banyak digunakan yaitu *tarbiyah*, yang kemudian banyak dipergunakan untuk nama fakultas tarbiyah untuk program-program studi pendidikan.

Pendidikan dalam pengertian yang luas meliputi semua perbuatan atau semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan (melimpahkan) pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya serta keterampilannya kepada generasi muda, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniyah.¹⁴

¹³ Hasan Langgulung, *Azas-azas Pendidikan Islam*. (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1998), hal. 3.

¹⁴ Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 92.

Di samping itu, pendidikan sering juga diartikan sebagai suatu usaha manusia untuk membimbing anak yang belum dewasa ke tingkat kedewasaan, dalam arti standar dan mampu memikul tanggung jawab atas segala perbuatannya dan dapat berdiri di atas kaki sendiri.¹⁵

Dalam sejarahnya, pendidikan sebenarnya sudah mulai sejak adanya makhluk yang bernama manusia, yang berarti bahwa pendidikan itu berkembang dan berproses bersama-sama dengan proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia itu sendiri.

Agama Islam adalah agama universal, mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan, baik duniawi maupun ukhrawi. Salah satu di antara ajaran Islam tersebut adalah, mewajibkan kepada umat Islam untuk melaksanakan pendidikan. Menurut ajaran Islam, pendidikan juga merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi, demi mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan pendidikan itu pula manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal dan kehidupannya.

Lebih-lebih Islam adalah agama ilmu dan agama akal. Islam selalu mendorong umatnya untuk mempergunakan akal dan menuntut ilmu pengetahuan. Dengan demikian mereka dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah, menyelami hakikat alam, menganalisis segala pengalaman yang telah dialami oleh umat-umat yang telah lalu. Pandangan

¹⁵ *Ibid.*, hal. 92.

ahli-ahli falsafat menyebutkan manusia sebagai homo sapiens, yaitu sebagai makhluk yang mempunyai kemampuan untuk berilmu pengetahuan, dan dengan dasar itu manusia ingin selalu mengetahui dengan apa yang ada di sekitarnya. Bertolak dari itu pula manusia dapat dididik dan diajar.

Apabila kita memperhatikan ayat-ayat yang pertama kali diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad, maka nyatalah bahwa Allah telah menekankan perlunya orang belajar baca tulis dan belajar ilmu pengetahuan. Hal ini dapat dipahami dari firman Allah Swt, yang artinya: *“Bacalah dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah Tuhanmu yang Maha Pemurah. Yang Mengajar manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui.”*¹⁶

Dari ayat tersebut, jelaslah bahwa agama Islam mendorong umatnya agar menjadi umat yang pandai, dimulai dengan belajar baca tulis dan diteruskan dengan belajar berbagai ilmu pengetahuan. Islam di samping menekankan kepada umatnya untuk belajar, juga mengajarkan umatnya agar mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada orang lain. Jadi, Islam mengajarkan umatnya untuk belajar sekaligus sebagai pengajar.

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Islam yaitu menciptakan manusia yang berakhlak Islam, beriman, bertakwa, dan meyakini sebagai suatu kebenaran serta

¹⁶ Q.S. Al-Alaq, 1-5.

berusaha dan mampu membuktikan kebenaran tersebut melalui akal, rasa/feeling di dalam seluruh perbuatan dan tingkah lakunya sehari-hari.¹⁷

Pendapat di atas menggambarkan bahwa akhir dari tujuan pendidikan yaitu manusia takwa, yang prosesnya dilalui dengan kegiatan pendidikan keimanan, pengetahuan alam, sosial dan lain-lain. Hal ini kemudian usaha pendidikan Islam diarahkan kepada:

- (a) Pembinaan ketakwaan dan akhlakul karimah yang dijabarkan di dalam pembinaan kompetensi enam aspek keimanan dan lima aspek keislaman dan multiaspek keikhlasan.
- (b) Mempertinggi kecerdasan dan kemampuan anak didik.
- (c) Memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi beserta manfaat dan aplikasinya.
- (d) Meningkatkan kualitas hidup.
- (e) Memelihara, mengembangkan dan meningkatkan *budaya* dan lingkungan.
- (f) Memperluas pandangan hidup sebagai manusia yang komunikatif terhadap ibunya, masyarakatnya, bangsanya, serta sesama manusia, dan makhluk lain.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh gambaran bahwa pendidikan dalam pandangan Islam tidak hanya peningkatan intelektual semata, tetapi juga pembentukan pribadi yang merupakan pembentukan nilai Islam (*khalifatullah*). Oleh karena itu, ilmu pengetahuan mengandung tata hubungan antara pengetahuan, kebenaran, dan pendidikan, tata hubungan antara makhluk dengan khaliknya. Hal tersebut juga menggambarkan bahwa pendidikan hendaknya bertujuan untuk membina keseimbangan kepribadian

¹⁷ Ahmad Sadli, dkk, *Islam untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1990), hal. 137

¹⁸ *Ibid*, hal. 140.

manusia melalui latihan jiwa, intelek, rasio, rasa (*feeling*) dan kepekaan indera untuk mengabdikan kepada Allah Swt.

3) Materi Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil konferensi Dunia Islam tentang pendidikan di Islamabad, klasifikasi materi pendidikan Islam meliputi:

Grup I : Perennial (*naqliyah*), yaitu:

- (1) Al-Qur'an: Qira'ah, *hifz* dan *tafsir*, *sunnah*, *sirah*, *tauhid*, *usul fiqh* dan *fiqh*, serta Bahasa Arab.
- (2) Materi pelajaran bantu: Metafisis Islam, perbandingan agama, dan kultur Islam.

Grup II: Acquired (*‘aqliyah*), yaitu:

- (1) *Seni*;
- (2) *Ilmu Intellek* : pengetahuan sosial, kesusasteraan, filsafat pendidikan, ekonomi, ilmu politik, sejarah peradaban Islam, ilmu bumi, sosiologi, kebahasaan (*linguistik*), psikologi, antropologi, dan sebagainya.
- (3) *Ilmu Murni*; filsafat sains, matematika, statistika, ilmu alam, ilmu kimia, ilmu hayat, astronomi, ilmu ruang dan sebagainya.
- (4) *Ilmu terapan*; engineering dan teknologi, ilmu obat-obatan, ilmu pertanian, dan ilmu kehutanan.
- (5) *Ilmu Praktik (practical sciences)*: perdagangan, ilmu administrasi, ilmu perpustakaan, dan sebagainya.¹⁹

2. Peran Ganda Ibu

a. Pengertian Peran Ganda

Untuk mengkaji pendekatan teori tentang peran ganda ibu terlebih dahulu perlu dipahami pengertian tentang peran atau peranan (*role*) dan peran ganda wanita.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 146

Menurut Soerjono Soekanto bahwa peranan (*role*) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukan maka dia menjalankan suatu peranan. Pada intinya peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Suatu peranan mencakup paling sedikit tiga hal yaitu;

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perikelakuan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.²⁰

Secara lebih spesifik, problema peran ganda masih saja membebani perempuan, baik di tingkat elite maupun di kalangan pekerja. Karier sering kali direduksi hanya sebatas "*mencari nafkah*". Dalam praktek, konsep diatas dijabarkan ke dalam istilah "*peran ganda*" perempuan yang sangat dilematis bagi diri perempuan sendiri. Disatu sisi, perempuan diharuskan mempertahankan peran tradisionalnya. Sedang di sisi lain, perempuan diharapkan sukses dalam peran publiknya. Peran ganda perempuan yang dicanangkan pemerintah tanpa disertai peran ganda dipihak laki-laki telah

²⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hal. 220

memotivasi perempuan “*super women*”. Perempuan yang berkarier juga cukup terbebani dengan kenakalan anak-anak yang selalu dianggap sebagai eksekutif seorang ibu yang keluar rumah.²¹

Sementara ini, Fenomena dimasyarakat bahwa pergeseran peran perempuan yang semula hanya dianggap sebagai makhluk domestik menuju sektor publik yang sejak lama dianggap sebagai dunia laki-laki. Pada dasarnya “*peran utama*” perempuan (ibu) adalah sebagai ibu rumah tangga, sedangkan peran disektor publik dianggap sebagai “*peran pendamping*”. Sebaik apapun karier kaum wanita ia hanya dianggap sebagai pencari nafkah tambahan bagi kaum laki-laki (suaminya).

b. Kedudukan Perempuan Dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan Islam, hak dan kewajiban perempuan meliputi hal-hal sebagai berikut:

(a) Hak dan Kewajiban Belajar

Banyak ayat Al-Qur’an maupun hadis yang menjelaskan kewajiban belajar, baik kewajiban tersebut ditujukan kepada laki-laki maupun perempuan. Syekh Muhammad Abduh menyatakan:

“Kalaulah kewajiban perempuan mempelajari hukum-hukum akidah/agama kelihatannya amat terbatas, maka sesungguhnya kewajiban mereka untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan rumah tangga, pendidikan anak, dan sebagainya yang merupakan persoalan-persoalan duniawi (dan yang berbeda sesuai dengan

²¹ Siti Ruhaeni Dzuhayati, *Fiqh dan Permasalahan Perempuan Kontemporer*, (Jakarta: INIS, 1996), hal.77

perbedaan waktu, tempat dan kondisi) jauh lebih banyak dibandingkan dengan soal akidah.²²

Pendapat tersebut menggambarkan bahwa wanita memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu, karena di samping ada aspek-aspek yang bersifat umum, ada hal yang spesifik bagi wanita untuk mempelajarinya, seperti hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan anak.

(b) Hak-hak di bidang politik

Menurut Jamal ad-Din, tidak ditemukan satu ketentuan agama yang dapat dipahami sebagai hal yang melarang perempuan dalam bidang politik, atau ketentuan agama yang membatasi bidang tersebut hanya pada kaum laki-laki.²³ Dalam sejarah Islam dapat ditemukan betapa kaum perempuan terlibat dalam berbagai bidang kemasyarakatan, tanpa kecuali. Al-Qur'an menguraikan permintaan perempuan di zaman nabi untuk melakukan bai'ah (janji setia kepada nabi dan ajarannya).²⁴

Sementara pakar agama Islam menjadikan *bai'ah* para perempuan itu sebagai bukti kebebasan perempuan untuk menentukan pilihan/pandangannya yang berkaitan dengan kehidupan serta hak mereka untuk mempunyai pilihan yang berbeda dengan pandangan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat, bahkan kadang-kadang berbeda dengan suami, ayah, dan anak mereka.

²² Syekh Muhammad Abduh (dalam Quraish Shihab), *Wanita Islam Indonesia dalam Kajian Tektual dan Kontektual*, (Jakarta: INIS, 1996), hal. 13.

²³ *Ibid*, hal. 14

²⁴ Q.S. Al-Mumtahanah, 12.

Kenyataan sejarah menunjukkan sekian banyak di antara kaum wanita yang terlibat dalam soal-soal politik praktis. Umi Hani, misalnya, dibenarkan sikapnya oleh Nabi Muhammad Saw ketika memberi jaminan kepada sementara orang musyrik, (jaminan keamanan merupakan aspek dalam bidang politik). Bahkan istri Nabi sendiri, yakni A'isyah r.a. Memimpin langsung peperangan melawan 'Ali bin Abi Thalib yang ketika itu menduduki jabatan kepala negara.

Dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap orang termasuk kaum wanita, mereka mempunyai hak untuk bekerja dan menduduki jabatan tertinggi.

(c) Hak dan kewajiban bekerja

Athiyah Sakir menyatakan bahwa perempuan mempunyai hak untuk bekerja, selama ia membutuhkannya atau pekerjaan itu membutuhkannya dan selama norma-norma agama dan sosial tetap terpelihara.²⁵ Hal tersebut juga dipertegas oleh Muhammad Qutb, bahwa:

"Perempuan pada zaman nabi pun bekerja, ketika kondisi menuntut mereka untuk bekerja, tetapi masalahnya bukan hanya hak atau tidak, karena Islam tidak cenderung membenarkan wanita keluar rumah kecuali untuk pekerjaan-pekerjaan yang sangat perlu yang dibutuhkan oleh masyarakat, atau atas dasar kebutuhan wanita tertentu."²⁶

Pendapat para pakar Islam kontemporer menunjukkan bahwa wanita dalam pandangan Islam tidak dilarang untuk bekerja, bahkan dengan menelaah sejarah perkembangan Islam banyak jenis ragam pekerjaan dilakukan oleh

²⁵ Shihab, *op. cit.* hal. 11.

²⁶ Qutb, Muhammad, *Ma' rakah al-taqalid*, (tanpa tempat dan penerbit), 1968, hal. 128.

wanita muslim dan mampu serta memiliki manfaat yang besar bagi kehidupan umat manusia.

Dalam kehidupan sehari-hari, terutama di era informasi sekarang ini banyak dijumpai wanita-wanita yang memiliki karier atau pekerjaan setara dengan laki-laki. Di sisi lain mereka juga sebagai ibu rumah tangga yang berkewajiban membentengi kehidupan ibu, terutama pendidikan anak-anaknya.

Menurut Huzaemah, wanita dalam perkawinan ditempatkan pada kedudukan yang terhormat, dia diperlakukan sebagai manusia yang mempunyai hak-hak kemanusiaan yang sempurna, seperti, wanita harus dilamar secara layak dari wali atau ibunya.²⁷

Setelah menjadi ibu, walaupun nafkah rumah tangga dibebankan kepada suami, di dalam hukum Islam tidak dilarang kepada istri untuk membantu suaminya dalam mencari nafkah, tentu saja setelah memperoleh izin dari suami. Wanita diperbolehkan untuk memberi nafkah kepada suami, anak dan rumah tangganya dari hasil jerih payahnya. Meskipun menafkahi ibu itu merupakan kewajiban mutlak bagi suami, asal wanita tersebut rela dalam hal ini, bahkan dalam keadaan suami miskin, istri boleh memberikan zakat hartanya kepada suaminya, tetapi suami tidak boleh memberikan zakat kepada istrinya, sebab istri dalam tanggung jawab suami.

²⁷ Huzaemah Tahido, *Konsep Wanita Menurut Qur'an, Sunnah dan Fiqh*, (Jakarta: INIS, 1996), hal. 23

Setelah wanita kawin dan mendapat anak, maka mulailah ia menjadi ibu. Sejak itu ia menjadi istri, menjadi ibu, dan menjadi penanggung jawab keberesan urusan rumah tangganya. Sebagaimana disabdakan Nabi Muhammad Saw: *wanita adalah yang mengurus rumah tangga suaminya dan dia akan diminta tanggung jawabnya dalam urusan itu* (diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim).²⁸

Tanggung jawab ini sangat berat, karena pertama harus menjadi pendidik anak-anaknya, harus menyelesaikan urusan rumah tangga dan urusan ibu, dan mampu mengatasi problema-problema yang muncul. Untuk itu wanita atau ibu harus dibekali ilmu pengetahuan dan keterampilan, agar peran ganda yang diembannya dapat berfungsi secara maksimal.

Dalam suasana kemajuan yang diraih oleh umat manusia, pembagian tugas antara Bapak dan Ibu dalam urusan rumah tangga tidak kaku lagi. Dengan demikian, jika kebetulan seorang Ibu memiliki pengetahuan yang baik dan dituntut pengetahuannya itu untuk diamalkan dalam kehidupan masyarakat, maka tidak masalah untuk bekerja di luar rumah. Namun demikian, urusan ibu jangan sampai terbengkalai.

Dalam konsep Islam mengenai wanita, terungkap bahwa wanita harus memanfaatkan waktunya untuk memikirkan masyarakatnya. Dalam Al-Qur'an surat at-taubah ayat 71 dinyatakan bahwa perintah amar ma'ruf nahī munkar dapat dijabarkan sebagai sesuatu untuk memperbaiki keadaan, dan

²⁸ *Ibid*, hal. 39.

memperbaiki keadaan berarti membangun masyarakat. Ayat-ayat yang berisi perintah itu juga berlaku untuk wanita, sesuai dengan kesempatan, kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, dan sesuai pula dengan kondisi lingkungannya.

Untuk itu, adanya keterlibatan wanita pada berbagai organisasi kemasyarakatan, keagamaan dan sosial adalah sangat membantu kehidupan masyarakat secara umum. Hal ini tidak menjadi masalah di Indonesia, seperti wanita aktif di organisasi keagamaan, NU, Muhammadiyah, Persis, dan lain-lain. Juga aktif di organisasi sosial, seperti pembina pramuka, panti asuhan, dan lain-lain.

Pada diri ibu terdapat fitrah kasih sayang yang sangat besar, hal tersebut mendorong setiap ibu untuk melakukan segala usaha yang terbaik untuk pendidikan anak-anaknya. Khusus mengenai kewajiban mendidik bagi anak-anak, dapat dipahami dari ayat Al-Qur'an ataupun hadis Nabi Muhammad Saw. Dalam sebuah hadits dinyatakan, *didiklah putra-puterimu dan upayakan sebaik-baik pendidikan untuk mereka*. Pada hadits yang lain dijelaskan, *ajarlah putera-puterimu dan tingkatkan (kebaikan) pendidikan mereka*.²⁹

Hadis di atas menjelaskan kewajiban orang tua untuk mendidik anak-anaknya agar kelak menjadi manusia yang berguna. Bahkan dijelaskan cukup besar dosa orang tua yang menyia-nyiakan pendidikan bagi anak-anaknya. Secara rinci kewajiban ibu dalam mendidik anak yaitu:

²⁹ Baihaki, *Mendidik anak dalam Kandungan*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2000), hal. 54.

- (a) Memelihara dan membesarkannya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilakukan, karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
- (b) Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang membahayakan dirinya.
- (c) Mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna dari kehidupannya kelak, sehingga bila ia telah dewasa mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain (*hablum minannas*) dan melaksanakan kekhalfahannya.
- (d) Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhir muslim. Tanggung jawab ini dikategorikan juga kepada tanggung jawab terhadap Allah Swt.³⁰

Dalam perannya sebagai pendidik pertama dan utama, Ibu berkewajiban menempatkan dasar-dasar pengetahuan, menyikapi, dan berperilaku sesuai dengan norma yang dianutnya. Bagi orang tua muslim, mereka berkewajiban memberikan fondasi ajaran agama semenjak anak usia dalam kandungan.

3. Religiusitas

Untuk memahami religiusitas ibu terlebih dahulu dipahami konsep atau makna *Dīn Al-Islām*. Kata *Ad-Dīn*, biasanya diterjemahkan dengan kata *agama* atau *religion*. Selanjutnya kata *Dīn Al-Islām* diterjemahkan dengan kata *the religion of Islam* atau *agama Islam*.³¹

Kata *religion*, dari kata *religi* berasal dari bahasa *Latin*. Menurut satu pendapat, *religi* asalnya dari kata *religere* atau *religio*, yang mengandung arti

³⁰ Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan di Sekolah, Ibu dan Masyarakat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1999), hal. 257.

³¹ Suparman Usman, *Hukum Islam, Asas-Asas dan Pengantar Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), hal. 67

mengumpulkan, membaca. Agama memang merupakan kumpulan cara-cara pengabdian kepada Tuhan, yang terkumpul dalam kitab suci yang harus dibaca. Pendapat lain mengatakan bahwa *religere* berarti mengikat. Dalam agama memang terdapat aturan-aturan yang mengikat.³²

Dalam pembahasan ini *religiuitas* yang dimaksud yaitu keberagaman masyarakat muslim, bukan makna sekuler. Dalam konteks ini religiuitas dimaknai sebagai aspek yang dimiliki manusia dalam mengetahui, memahami, serta mematuhi kewajiban sebagai manusia beragama. Dalam ajaran Islam yang menjalankan kewajiban dan kepatuhan akan mendapat balasan baik dari Tuhan. Adapun yang tidak menjalankan kewajiban dan yang tidak patuh akan mendapatkan balasan tidak baik dari Tuhan.³³

Hakikat kandungan makna *Ad-Dīn* dalam konsep *Ad-Dīn Al-Isām* sangat berbeda dengan kandungan makna dalam konsep *religion* atau agama.

Unsur-unsur penting dalam agama adalah:

- (1) Pengakuan adanya kekuatan gaib. Manusia merasa dirinya lemah dan membutuhkan kekuasaan gaib, sebagai tempat minta tolong.
- (2) Keyakinan bahwa kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak, akan bergantung pada hubungan baik dengan kekuatan gaib tersebut. Sebaliknya, kalau hilang hubungan baik dengan kekuatan gaib, maka akan hilang pula kesejahteraan hidupnya.
- (3) Respons yang bersifat emosional dari manusia, seperti perasaan takut, cinta atau respons dalam bentuk penyembahan, pemujaan.
- (4) Paham adanya kudus dan suci dalam bentuk kekuatan gaib, dalam bentuk kitab yang mengandung ajaran-ajaran agama bersangkutan dan dalam bentuk tempat-tempat tertentu.³⁴

³² *Ibid*, hal. 11.

³³ Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), cet. Ke-1, Jilid 1 hal. 9.

³⁴ Harun Nasution, ...*op.Cit.*, hal. 11.

Kata keluarga mengandung pengertian suatu sistem kehidupan masyarakat terkecil dan dibatasi oleh adanya keturunan (nasab) atau disebut juga ummah akibat adanya kesamaan agama. Pengertian ini dapat terbukti pada kehidupan sehari-hari umat Islam. Umpamanya dalam hukum waris yang menunjukkan bahwa hubungan persaudaraan atau keluarga dalam pengertian keturunan tidak terbatas kepada hanya ayah, ibu dan anak saja, tetapi lebih jauh dari itu, bahwa kakek, nenek, anak dari anak, semuanya termasuk saudara atau ibu yang mempunyai hak untuk mendapatkan waris.³⁵

Keluarga dalam pengertian umat dapat terlihat pada kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya fungsi dan kewajiban mengeluarkan zakat, kemudian sedekah, yang ditunjukkan untuk muslim lain, membuktikan bahwa muslim lain itu adalah saudara yang perlu diperhatikan dan dibantu masalah kehidupannya. Hal ini dilatarbelakangi oleh rasa persaudaraan yang terdapat di antara kehidupan muslim itu sendiri.

Program pendidikan keluarga meliputi keseluruhan kewajiban hidup beragama yang dimulai dari *akidah*, *syari'ah*, *ibadah*, dan *akhlak*, yang diajarkan baik secara formal, diberitahukan dan dicontohkan oleh orang tua maupun melalui proses imitasi, sugesti atau transformasi yang tidak sengaja diajarkan oleh orang tua itu sendiri kepada anggota lainnya, sehingga untuk menjaga kemungkinan kesalahan didik, maka orang tua berkewajiban

³⁵ Ahmad Sadli, dkk, *Islam sebagai Disiplin Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1998), hal. 181.

mempelajari, memahami, dan mengamalkan terlebih dahulu secara baik dan sesuai dengan ketentuan.³⁶

Gambaran di atas menunjukkan bahwa orang tua berfungsi sebagai berikut:

- (a) Pendidik yang harus memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan terhadap anggota ibu yang lain dalam kehidupannya.
- (b) Pemimpin ibu yang harus mengatur kehidupan anggota.
- (c) Contoh yang merupakan tipe ideal di dalam kehidupan dunia, dan
- (d) Penanggung jawab di dalam kehidupan baik yang bersifat fisik material maupun mental spiritual keseluruhan anggota ibu.

Apabila dilihat dari segi kewajibannya, ibu sebagai fondasi keluarga berkedudukan sebagai pribadi muslim mempunyai kewajiban untuk menjalankan segala ketentuan yang menuntut kepada dirinya untuk menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim yang takwa. Di dalam hubungannya dengan anak, dia berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan kesejahteraan anak itu sendiri yang meliputi : agama, kejiwaan, pendidikan, ekonomi dan tempat tinggal. Sebaliknya, si anak menaati dan mengikuti apa yang diajarkan kepadanya. Semua anggota keluarga berkewajiban menjaga relasi yang dilakukan di antara satu dengan lainnya.

³⁶ *Ibid*, hal. 182.

Seorang ibu religius, dalam keseharian akan menjalankan tugas pokok pendidikan, yaitu:

- a. Membantu anak-anak memahami posisi dan peranannya masing-masing sesuai dengan jenis kelaminnya, agar mampu saling menghormati dan saling menolong dalam melaksanakan perbuatan baik dan diridhai oleh Allah SWT.
- b. Membantu anak-anak mengenal dan memahami nilai-nilai, norma-norma yang mengatur kehidupan beribu, bertetangga, dan bermasyarakat dan mampu melaksanakannya untuk mencari ilmu dunia dan akhirat.
- c. Memotivasi anak untuk belajar secara tekun, baik pengetahuan agama maupun pengetahuan umum, sehingga tumbuh keseimbangan antara kecerdasan intelegensi, emosional, dan spiritual.
- d. Membantu anak-anak memasuki kehidupan bermasyarakat dengan setahap demi setahap meninggalkan ketergantungan pada orang tua.

Melalui pendidikan keagamaan yang dilakukan seorang ibu, anak akan tumbuh kesadaran beragama yang meliputi rasa keagamaan, rasa ketuhanan, sikap, dan tingkah laku keagamaan, yang terorganisasi dan membentuk kepribadian muslim.

Untuk mendidik dan membimbing perkembangan kesadaran beragama anak-anak agar menjadi orang dewasa yang *religius*, hendaknya dilakukan secara bertahap sesuai dengan masa pertumbuhan dan masa perkembangan anak itu sendiri. Dalam hal ini Abdul Aziz Ahyadi mengemukakan:

Perkembangan mengenai kesadaran beragama melalui psikologi perkembangan merupakan pendekatan yang tepat, karena kesadaran beragama seseorang bersifat *dinamis evolusionistis*, berkembang secara berlanjut, mulai dari adanya fitrah keagamaan, potensi dasar yang akan direalisasikan atau dikembangkan melalui kesadaran beragama yang samar, sampai menjadi kesadaran beragama yang matang.³⁷

Jadi, dengan memahami dinamika kesadaran beragama dan ciri-cirinya pada tiap periode perkembangan anak, orang tua ataupun pendidik lainnya dapat menilai taraf kesadaran beragama seseorang, menentukan apa yang diperlukan, dan meramalkan apa yang akan diperbuatnya, selanjutnya dapat membantu mempercepat perkembangan kesadaran beragama.

Henry N Siahaan mengemukakan tiga faktor penting mengapa kesadaran beragama perlu ditanamkan sedini mungkin pada anak-anak dalam lingkungan keluarga. Ibu memiliki peran yang sangat penting, yaitu:

- a. Agama memberi bimbingan dalam kehidupan manusia sejak masih anak-anak, di masa dewasa sampai hari tua agar bermoral luhur dan berprikemanusiaan.
- b. Agama dapat menolong manusia sejak anak-anak agar menjadi orang yang tabah, sabar, dan pikiran yang terbuka dalam menghadapi problema dan kesukaran.
- c. Agama dapat membimbing anak-anak agar hidup tenang, jiwanya lebih tentram, dan terhindar dari godaan serta cobaan.³⁸

³⁷ Abdul Aziz Ahyadi, dalam Rofiq Almunawir, *Pengaruh Bimbingan Agama dari Orang Tua terhadap Perilaku Ibadah Siswa*, (Bandung: Skripsi IAIN, 1996), hal. 37.

³⁸ *Ibid*, hal. 41

Memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak, maka pendidikan agama dalam keluarga dapat ditempuh melalui berbagai cara (*metode*). Zakiah Daradjat mengemukakan sebagai berikut:

Agar agama itu benar-benar dihayati, dipahami, dan digunakan sebagai pedoman hidup bagi manusia, maka agama itu hendaknya menjadi unsur-unsur dalam kepribadiannya. Hal ini dapat dilakukan dengan percontohan, latihan-latihan (*pengalaman*), dan pengertian tentang ajaran agama, jadi agama adalah amaliah dan ilmiah sekaligus.³⁹

Uraian di atas menggambarkan bahwa religiusitas ibu memiliki dampak positif bagi anak dalam perkembangannya menuju kepribadian yang matang.

B. Kerangka Pemikiran

1. Hubungan Peran Ganda Ibu dengan Prestasi Belajar Anak

Mendidik anak merupakan tugas mulia yang pernah diamanatkan Allah Swt kepada orang tua. Oleh karena itu, tanggung jawab orang tua dalam hal ini ibu sangat besar. Sesibuk apa pun ibu di luar rumah, dalam pandangan ajaran Islam harus lebih mementingkan keluarga. Secara normatif tidak ada seorang ibu pun yang menginginkan anaknya mengalami hambatan dalam perkembangannya. Namun demikian, sering terjadi orang tua karena kesibukannya lalu melupakan tanggung jawab sebagai pendidik pertama dan utama dalam pendidikan anak-anaknya.

³⁹ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1980), hal. 67

Dalam pandangan Islam, anak merupakan rahmat dan amanah Allah Swt yang diberikan kepada orang tua. Oleh karena itu, bagi ibu yang memahami konsep ajaran Islam, ia akan pandai membagi waktu antara tugas sebagai pegawai dengan peran yang harus dijalani dalam kehidupan keluarga, terutama dalam hal mendidik anak-anak.

Di antara kewajiban ibu dalam pendidikan anak yaitu meningkatkan kemampuan belajar anak, dalam hal ini kemampuan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kesadaran untuk meningkatkan keberhasilan anak tentulah dimiliki oleh setiap orang tua (ibu) yang bijak. Betapa banyak orang tua yang bekerja keras, membanting tulang, dan mencari biaya tambahan dari penghasilan suami dalam rangka mendidik anak-anaknya agar berhasil secara maksimal.

Namun demikian, ada kaum ibu yang berpandangan bahwa tugas mencerdaskan anak adalah tugas guru atau institusi pendidikan, sementara mereka sendiri asyik dengan profesinya sendiri. Implikasi dari pendapat tersebut adalah munculnya ketidakpedulian ibu terhadap perkembangan spiritual, intelektual, dan moral anaknya sendiri. Ketika anaknya gagal memenuhi harapannya, pihak yang disalahkan adalah guru. Bagaimanapun guru dan institusi pendidikan memiliki keterbatasan waktu dan sifatnya membantu meningkatkan kecerdasan anak. Akan tetapi, yang paling utama dan pertama adalah orang tua, dalam hal ini ibu.

Dengan demikian, bagi ibu yang berperan ganda dalam kehidupan sehari-hari tetap memiliki hubungan positif dengan keberhasilan belajar anak, jika ada prioritas untuk meluangkan waktu memberikan perhatian dan pendidikan bagi pendidikan anaknya.

2. Hubungan Religiusitas Ibu dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Agama sebagai bentuk keyakinan manusia terhadap sesuatu yang bersifat adikodrati (*supernatural*) ternyata seakan-akan menyertai manusia dalam ruang lingkup kehidupan yang luas. Agama memiliki nilai-nilai bagi kehidupan manusia sebagai orang perorang ataupun dalam hubungannya dengan kehidupan bermasyarakat. Selain itu, agama juga memberikan dampak bagi kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, secara psikologis, agama dapat berfungsi sebagai motif intrinsik (dalam diri) dan motif ekstrinsik (luar diri). Motif yang di dorong keyakinan agama dinilai memiliki kekuatan yang mengagumkan dan sulit ditandingi oleh keyakinan nonagama, baik doktrin maupun ideologi yang bersifat profan.

Agama dalam kehidupan anak berfungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Secara umum norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Sebagai sistem nilai, agama memiliki arti yang khusus dalam kehidupan individu serta dipertahankan sebagai bentuk ciri khas.

Dalam keluarga yang religius, nilai-nilai yang terbangun akan menjadi daya dorong bagi anak untuk melakukan pengamalan di luar keluarga, dalam hal ini di sekolah. Dengan demikian, jika seorang anak berada pada lingkungan yang religius, maka memungkinkan hasil belajarnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan baik.

3. Hubungan Peran Ganda dan Religiusitas Ibu dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, peran ganda ibu dan religiusitas keluarga merupakan aspek penting bagi peserta didik. Lingkungan belajar merupakan variabel yang turut menentukan keberhasilan belajar siswa, begitu juga peran yang dilakukan ibu serta kondisi keagamaan dalam keluarga sebagai aspek luar merupakan variabel yang secara logis berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.

Dengan demikian, jika ibu berperan positif dalam pendidikan anak dan ditunjang dengan kondisi religius pada lingkungan keluarga, maka akan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Hipotesis Penelitian

Untuk membantu memberikan arah pada pengumpulan data serta proses analisisnya, dari kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, penulis dapat menentukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Hipotesis Pertama. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran ganda ibu dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hipotesis Kedua. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara religiusitas dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hipotesis Ketiga. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran ganda ibu dan religiusitas keluarga secara bersama terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan ukuran besarnya pengaruh peran ganda ibu dan religiusitas keluarga dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Azhar Serang.

Secara teoretik tujuan khusus penelitian ini untuk:

- a. Mendeskripsikan peran yang dilakukan para ibu siswa SD Islam Al-Azhar Serang dalam pendidikan anak. Peran yang dimaksud yaitu yang dilakukan para ibu ketika mereka memiliki tugas ganda sebagai pendidik bagi anak-anak dan pembina keluarga serta sebagai pegawai baik negeri maupun swasta.
- b. Mendeskripsikan religiusitas keluarga dalam hubungannya dengan keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Pilihan terhadap religiusitas keluarga sebagai variabel independen kedua dalam penelitian ini, didasarkan pada kerangka logis pendapat ahli ataupun hasil penelitian yang memberikan informasi bahwa religiusitas keluarga merupakan salah satu

faktor yang berhubungan secara signifikan dengan keberhasilan belajar siswa.

- c. Mengembangkan konsep peran ganda ibu dan religiusitas keluarga yang memberikan kontribusi bagi keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Secara praktis, tujuan khusus penelitian ini untuk:

- a. Mengembangkan gagasan dan mengoperasionalkan upaya menumbuhkan peran ganda ibu secara positif serta religiusitas keluarga, sehingga dapat meningkatkan prestasi yang optimal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Mengembangkan gagasan tentang mengondisikan peran ganda ibu secara positif, sehingga berupaya memanfaatkannya secara maksimal untuk keberhasilan belajar siswa di sekolah.

B. Desain Penelitian

1. Metode yang digunakan

Penelitian ini menggunakan metode survei, kombinasi antara penelitian menerangkan (*explanatory research*) dan penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian yang bersifat menerangkan adalah penelitian yang menyangkut pengujian hipotesis-hipotesis dari variabel-variabel penelitian. Penelitian semacam ini, dalam

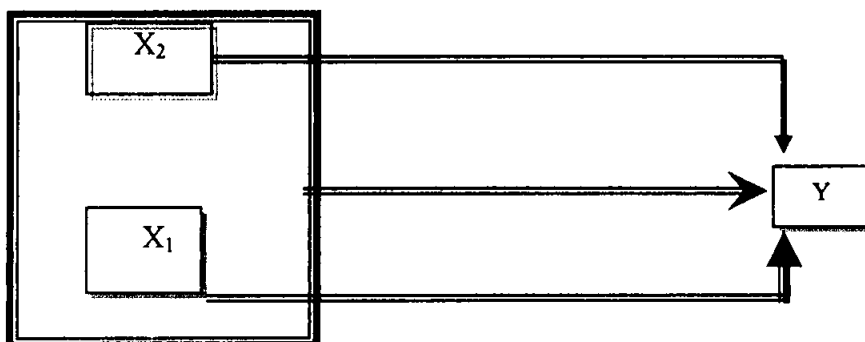
deskripsinya juga mengandung uraian-uraian, tetapi fokusnya terletak pada analisis peubah-peubah.

Penelitian deskriptif memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang gejala-gejala sosial tertentu atau aspek kehidupan tertentu pada masyarakat (objek) yang diteliti. Pendekatan tersebut dapat mengungkapkan secara hidup kaitan antara berbagai gejala sosial, suatu hal yang tidak dapat dicapai oleh penelitian yang bersifat menerangkan.¹

Penelitian ini mengkaji hubungan 3 variabel, yang terdiri atas 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas yaitu peran ganda ibu (X_1) dan religiusitas (X_2), sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

2. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Konstelasi penelitian ini sebagai berikut:



¹ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1989), hal. 78.

Keterangan:

X_1 : Peran Ganda Ibu

X_2 : Relegiusitas

Y : Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah orang tua siswa (ibu) dan siswa Kelas III – VI SD Islam Al-Azhar Serang tahun pelajaran 2000/2001, yang jumlahnya 105 orang. Dalam kesehariannya, ibu berperan ganda (sebagai pembina keluarga dan pegawai). Adapun siswa terdiri atas siswa pria sebanyak 50 dan siswa wanita 55. Dalam penelitian ini tidak dilakukan penyampelan. Dengan demikian, responden penelitian ini sebanyak 105 orang siswa dan ibu yang memiliki peran ganda yang diambil secara purposif. Alasan pengambilan sampel tersebut bahwa untuk populasi yang lebih dari 100 maka dapat diambil sampel antara 10%-15% atau 15% lebih.² Pemilihan sampel dilakukan dengan random, namun tetap didasarkan pada karakteristik kelas, agar sampel yang diambil representatif. Karena lebihnya hanya 5 responden, maka penulis menetapkan menggunakan sampel total.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pada bagian berikut akan dideskripsikan secara rinci teknik pengumpulan data, alat pengumpul data, sumber data, teknik pengukuran, konsep

² Suharsimi Arikunto, 1990. *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, hal.109

penyusunan instrumen, uji validitas instrumen, uji analisis butir, dan perhitungan reliabilitas instrumen.

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan tes tertulis terhadap responden yang telah terpilih sebagai sampel. Kuesioner dimintai untuk diisi tanpa harus berdiskusi dengan responden lain. Setelah seluruh kuesioner dan tes dijawab dan dikumpulkan, seterusnya dicatat dalam rangka menganalisis data.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini yang utama yaitu dua jenis kuesioner untuk mengukur kedua variabel yaitu peran ganda ibu (X_1), dan religiusitas (X_2), sedangkan untuk variabel prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y), penulis menyusun tes yang didasarkan pada kurikulum Pendidikan Agama Islam 1994.

Kuesioner langsung disusun oleh penulis, sedangkan tes untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan tes terpakai (standar) yang disusun oleh Tim Penyusun Soal Perguruan Islam Al-Azhar Jakarta. Untuk menjamin kualitas instrument, sebelumnya digunakan uji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Pengujian tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan uji coba instrumen, dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik ini dilakukan dengan menyebarkan instrumen yang

telah penulis susun kepada siswa di luar responden yang memiliki karakteristik yang sama. Instrumen yang diujicobakan ini yaitu instrumen peran ganda ibu dan religiusitas keluarga.

a. Deskripsi Operasional

Adapun deskripsi operasional masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skor Data
1. Peran Ganda Ibu	Jumlah skor responden tentang Peran Ganda Ibu yang mencakup: (1) Identitas Responden (2) Jabatan dalam Pekerjaan (3) Aktivitas dalam Pekerjaan (4) Intensitas (5) Dedikasi (6) Pencapaian Prestasi yang Maksimal	Interval
2. Relegiusitas Keluarga	Jumlah skor responden tentang religiusitas ibu yang diukur dari aspek: (1) Pendidikan Formal Agama (2) Pengetahuan Agama (3) Pemahaman Agama (4) Pelaksanaan atau Pengamalan Agama	Interval
3. Prestasi Belajar PAI	Jumlah skor responden tentang prestasi belajar PAI yang diukur berdasarkan pokok-pokok bahasan yang telah dipelajari siswa. Aspek yang diukur meliputi: (1) Pengetahuan (2) Pemahaman (3) Aplikasi	Interval

b. Definisi Operasional

Peran Ganda Ibu adalah kegiatan keseharian yang dilakukan para ibu siswa SD Islam Al- Azhar Serang, yang meliputi kegiatan di lingkungan keluarga sebagai pembimbing anak dan pengatur keluarga serta sebagai pegawai di lingkungan kerja.

Religiusitas Ibu adalah keberagamaan yang dimiliki ibu yang dijadikan responden penelitian yang merupakan deskripsi dari pengetahuan, pemahaman, dan pelaksanaan atau pengamalan ajaran agama dalam keseharian.

Prestasi Pendidikan Agama Islam, deskripsi kemampuan belajar siswa SD Islam Al-Azhar Serang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diukur dari pokok-pokok bahasan yang telah diberikan pada caturwulan III tahun ajaran 2000/2001.

3.Sumber Data

Data tentang peran ganda ibu dan religiusitas ibu diperoleh dari ibu siswa SD Islam Al-Azhar Serang yang memiliki peran ganda dalam keseharian. Selain itu, penulis juga menggunakan sumber data dari siswa. Untuk memperoleh nilai siswa penulis melakukan tes prestasi belajar yang sumbernya dari siswa setelah ditetapkan sebagai responden penelitian. Soal tes yang digunakan yaitu tes standar yang disusun oleh tim penyusun soal Perguruan Islam Al-Azhar di Jakarta.

4. Teknik Pengukuran

Dalam mengukur peran ganda ibu dan religiusitas ibu siswa SD Islam Al-Azhar Serang digunakan kuesioner atau instrumen yang berisikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan bagi ibu dari para siswa yang dijadikan responden penelitian, dalam arti sejumlah pernyataan yang harus dinilai secara langsung oleh siswa dan ibu (orang tua siswa).

Kuesioner atau instrumen penelitian yang telah disiapkan, disebarakan atau dibagikan kepada para siswa sebagai responden dan ibu siswa sebagai sumber data. Setelah pertanyaan dalam kuesioner dijawab secara langsung oleh responden, selanjutnya dikumpulkan kembali oleh peneliti untuk diolah lebih lanjut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini meliputi uji persyaratan analisis data sebagai prasyarat penggunaan teknik analisis dan teknik pengujian hipotesis dalam perhitungan korelasi dan regresi ganda.

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas data, uji linearitas, dan keberartian regresi.

a. Uji Normalitas Data

Uji ini dimaksudkan untuk menentukan normal tidaknya distribusi data penelitian. Uji normalitas data yang digunakan

adalah uji “*chi square*”. Data dinyatakan normal bila harga χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel, diuji pada taraf signifikansi 0,05.

b. Uji Linearitas Data

Uji ini dimaksudkan untuk melihat apakah regresi (bentuk linear) yang diperoleh ada artinya jika digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan antarbeberapa variabel yang sedang dianalisis. Regresi linear dinyatakan berarti apabila harga F hitung $< F$ table, diuji pada taraf signifikansi 0,05.

c. Melakukan analisis korelasi ganda

Analisis regresi yang dilakukan secara bersamaan antara variabel peran ganda dan religiusitas ibu dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Azhar Serang.

2. Analisis Data

Teknik analisis yang relevan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 adalah regresi dan korelasi sederhana. Adapun hipotesis ketiga diuji dengan analisis regresi ganda.

Setelah hipotesis diuji maka pengujian diperdalam dengan menentukan keberartian korelasi antara masing-masing dan keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji t dan F. Keberartian korelasi tersebut ditentukan dengan menentukan koefisien determinasi

$(R^2_{y.1.2})$. Keberartian korelasi ini dimaksudkan untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Dalam analisis data bagian terakhir, perhitungan korelasi parsial dilakukan dengan mengorelasikan setiap variabel bebas dengan variabel terikat. Uji ini dimaksudkan untuk meyakinkan pada pengujian korelasi sebelumnya dan sebagai pengecekan kembali dengan metode korelasi parsial ini. Korelasi parsial dimaksudkan untuk melihat kontribusi murni variabel bebas terhadap variabel terikat dengan X_1 ($r_{y1.2}$) maka X_2 dikontrol, dan apabila Y dikorelasikan dengan X_2 ($r_{y2.1}$) maka X_1 dikontrol. Adapun keberartian korelasinya dilihat dari membandingkan t hitung $>$ t tabel.

F. Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. $H_0 : \rho_{y1} = 0$
 $H_1 : \rho_{y1} > 0$
2. $H_0 : \rho_{y2} = 0$
 $H_1 : \rho_{y2} > 0$
3. $H_0 : R_{y.12} = 0$
 $H_1 : R_{y.12} > 0$

G. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Objek/sasaran penelitian ini yaitu siswa kelas III- VI SD Islam Al-Azhar Serang tahun ajaran 2000/2001. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan: (1) para ibu siswa SD Islam Al-Azhar Serang umumnya memiliki peran ganda, dan (2) peminat sekolah tersebut sebagian besar keluarga menengah ke atas. Kondisi semacam ini diharapkan mampu mendukung tingkat validitas dan reliabilitas penelitian, serta kendala-kendala yang bersifat teknis di lapangan dapat di minimalkan.

Kegiatan penelitian ini diharapkan selesai selama tiga bulan semenjak proposal penelitian ini diterima oleh pembimbing.

KEGIATAN	WAKTU			KET.
	Oktober 2001	November 2001	Desember 2001	
1. Proposal Penelitian	XX			X = Minggu
2. Bab II	XX			
3. Instrumen Penelitian	XX			
4. Bab III	XX			
5. Penyebaran Angket		XX		
6. Analisis Data		XX		
7. Bab IV/V		XX		
8. Finising Touth			XX	

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari 60 item X_1 dan X_2 yang ditanyakan kepada responden di SD Islam Al-Azhar Serang, ternyata sebanyak 23 item untuk variabel peran ganda ibu yang memenuhi validitas dan reliabilitas, dan untuk variabel religiusitas sebanyak 17 item memenuhi validitas dan reliabilitas. Untuk mengukur prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, soal yang disebarakan yaitu sebanyak 40 item dalam bentuk tes objektif, yang memenuhi validitas dan reliabilitas sebanyak 35 item.

Pada bagian ini secara berturut-turut diuraikan empat hal pokok, yaitu:

(a) deskripsi data penelitian, (b) pengujian persyaratan analisis, (c) pengujian hipotesis, dan (d) penemuan penelitian lainnya.

A. Deskripsi Data Penelitian

Sebanyak tiga jenis data yang diungkap dalam penelitian ini secara berturut-turut akan dideskripsikan sebarannya. Ketiga jenis data tersebut meliputi : (1) data peran ganda ibu, (2) data religiusitas dan (3) data prestasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk lebih jelasnya data keseluruhan yang akan dianalisis penulis susun dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3
Deskripsi Data Keseluruhan

NO	Statistik	Variabel		
		Peran Ganda Ibu	Religiusitas	Prestasi PAI
01	Skor Total	135	130	40
02	Skor Maksimal	128	113	38
03	Skor Minimal	66	62	25
04	Rata-rata	89,56	83,72	32,56
05	Modus	86	92	33,23
06	Median	88,5	85,83	32,92
07	Standar Deviasi	13,57	8,26	3,18
08	Varians	184,15	68,23	10,11

Secara singkat deskripsi data yang dimaksudkan menyangkut skor terendah, skor tertinggi, mean, median, modus, standar deviasi, dan varians. Berikut ini secara berurutan disajikan jenis data masing-masing.

1. Variabel Peran Ganda Ibu

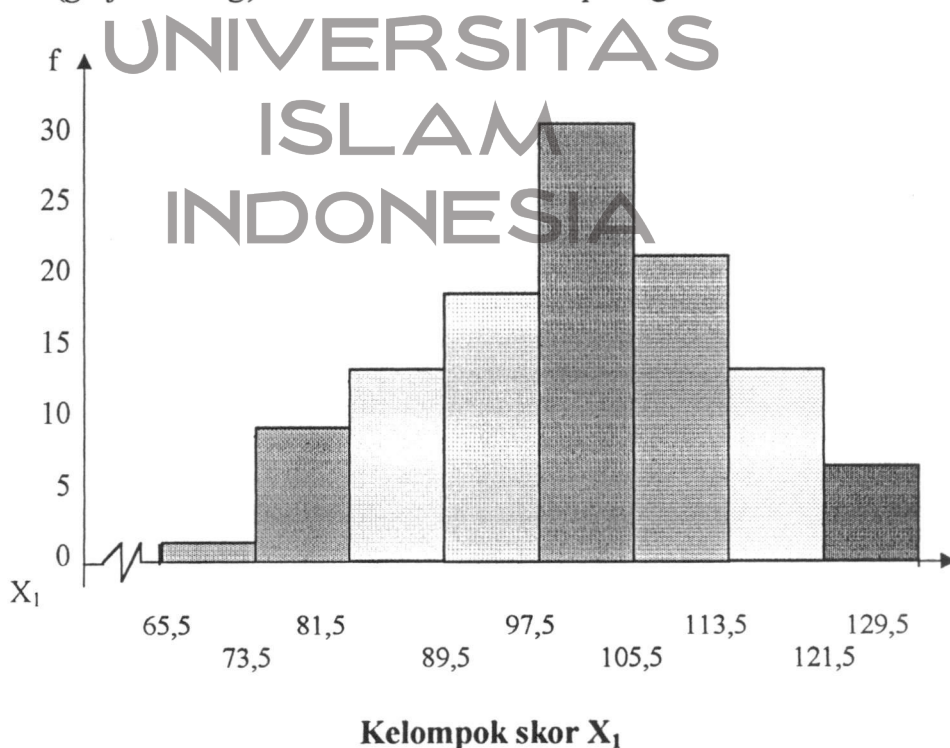
Dari data yang diperoleh mengenai variabel peran ganda ibu dengan jumlah responden 105, setelah dihitung diketahui rentang skor terendah 66 dari skor teoretik yang mungkin dicapai 27 dan skor tertinggi 128 dari skor tertinggi *ideal* yang mungkin dicapai 135. Adapun nilai rata-rata data tersebut sebesar 89,56 simpangan baku 13,57 median 88,5, modus 86. Adapun banyak kelas 8, dan panjang kelas 8, perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Setelah data diklasifikasikan dalam 8 interval, dengan rentangan sepanjang satu standar deviasi (SD) untuk masing-masing intervalnya, maka distribusi skor data peran ganda ibu dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Data Peran Ganda Ibu

No.	Interval	F	F relatif (%)
1.	66 – 73	4	3,81
2.	74 – 81	9	8,57
3.	82 – 89	11	10,48
4.	90 – 97	15	14,28
5.	98 – 105	30	28,57
6.	106 – 113	13	17,14
7.	114 – 121	5	4,76
8.	122 – 129	5	4,76
	Jumlah	105	100,00

Dari data distribusi skor peran ganda ibu di atas, dapat digambarkan histogram (*grafik batang*) sebaran data tersebut seperti gambar berikut:



Gambar 1 : Histogram Skor Peran Ganda Ibu

2. Variabel Religiusitas

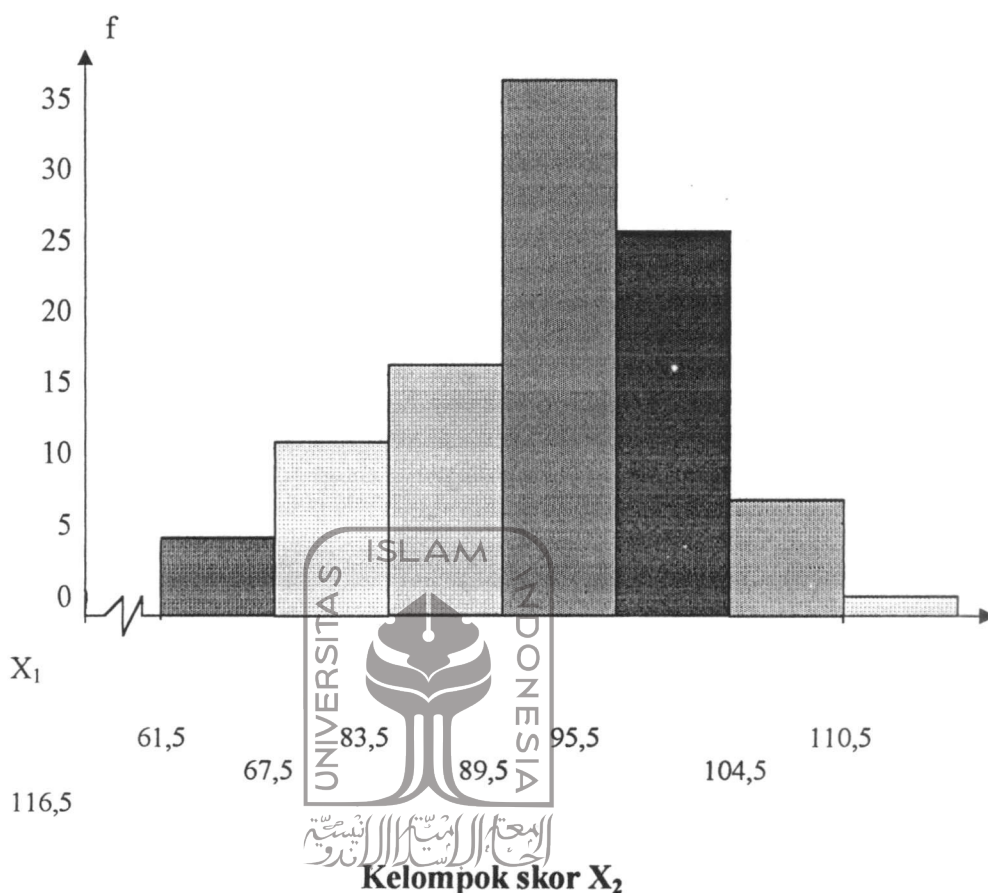
Dari data yang diperoleh mengenai variabel *religiusitas* dengan jumlah responden 105, rentang skor terendah 62 dari skor teoretik yang mungkin dicapai 26, dan skor tertinggi 113 dari skor tertinggi ideal yang mungkin dicapai 130. Kemudian setelah dilakukan analisis tendensi sentral diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,72, simpangan baku 8,26, median 85,83, modus 92, dan 94 (*bimodal*), sedangkan banyak kelas 7, panjang kelas interval 6. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Setelah data diklasifikasikan dalam 7 interval, dengan rentangan sepanjang satu standar deviasi (SD) untuk masing-masing intervalnya, maka distribusi skor data religiusitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Data
Variabel Religiusitas

Interval	f	F _{relatif} (%)
62 – 67	6	5,71
68 – 83	10	9,52
84 – 89	17	16,19
90 – 95	35	33,33
96 – 104	25	23,81
105 – 110	9	8,57
111 – 116	3	2,86
Jumlah	105	100,00

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 5 di atas, dapat dibuat histogram (*grafik batang*) sebagai berikut:



Gambar 2 : Histogram Skor Variabel Religiusitas

3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Dari data yang diperoleh mengenai variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan jumlah responden 105, setelah dianalisis diperoleh rentang skor terendah 2 dari skor teoretik terendah yang dicapai 0, dan rentang skor tertinggi 38 dari skor teoretik tertinggi yang dicapai 40. Kemudian setelah dianalisis dengan tendensi sentral diperoleh rata-rata sebesar 32,23, simpangan baku 3,18, median 32,92 modus 33,23 banyak kelas interval 5, panjang kelas interval 3. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Distribusi frekuensi disajikan sebagai berikut :

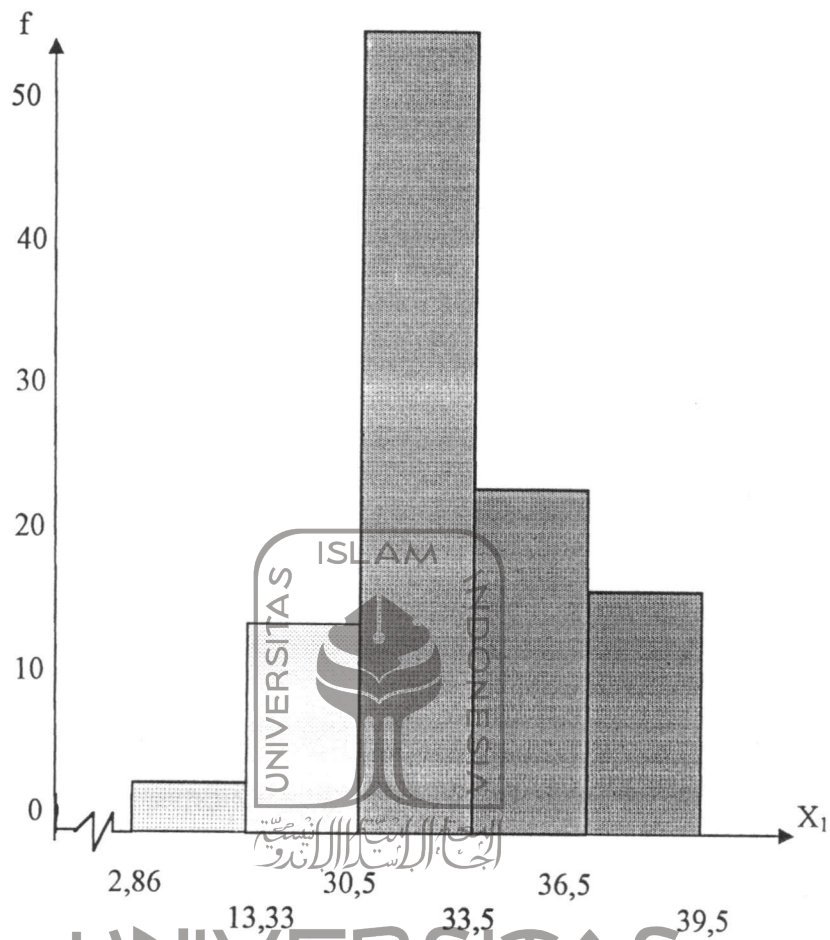
Tabel 6
Distribusi Frekuensi Data
Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Interval	f	$f_{\text{relatif}} (\%)$
25 – 27	3	2,86
28 – 30	14	13,33
31 – 33	52	49,52
34 – 36	21	20,00
37 – 39	15	14,29
<i>Jumlah</i>	105	100,00

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Skor mean hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 32,56 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai siswa 38. Berdasarkan ketentuan yang berlaku umum, seorang siswa dikatakan berhasil jika tingkat penguasaan materi Pendidikan Agama Islam sekurang-kurangnya mencapai 60 persen. Berdasarkan hal itu, semua siswa (100%) mencapai nilai 6 ke atas, yang berarti semua siswa yang berasal dari keluarga (ibu) yang berperan ganda memiliki kemampuan belajar yang baik.

Data di atas dapat dilihat dalam histogram berikut :



Kelompok skor Y

Gambar 4 : Histogram skor hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Pegujian Normalitas

Pengujian normalitas terhadap variabel **peran ganda ibu**, **religiusitas**, dan **hasil belajar siswa** dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Azhar Serang dilakukan dengan menggunakan Uji normalitas *Lilifors*. Sampel berdistribusi normal apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Hasil uji normalitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Rangkuman hasil analisis disajikan pada tabel berikut :

Tabel 7
Rangkuman Hasil Uji Normalitas
Data Masing-masing Variabel

Variabel	L _{hitung}	L _{tabel}	Kesimpulan
X ₁	0,0680	0,0886	Normal
X ₂	0,0642	0,0886	Normal
Y	0,0680	0,0886	Normal

Keterangan :

- X₁ : Peran Ganda Ibu
 X₂ : Religiusitas
 Y : Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa data dari semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena harga L_{hitung} hasil uji coba untuk semua variabel berada pada daerah penerimaan hipotesis nol.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan Uji-Liliefors tersebut diperkuat dengan histogram frekuensi dari masing-masing variabel dan menunjukkan distribusi frekuensi yang mendekati normal. Dengan demikian persyaratan normalitas dalam penelitian ini dapat diterima

2. Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi

Pengujian keberartian bermaksud untuk melihat keberartian pengaruh dari variabel peran ganda ibu terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan variabel religiusitas keluarga (ibu) terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pengujian linearitas menggunakan uji F, yang didasarkan atas pendekatan analisis varians pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (k-2) dan (n-k). Jika perhitungan menunjukkan bahwa F_{hitung} pada lajur linearitas lebih kecil dari F_{tabel} dapat dinyatakan bahwa hubungannya linear.

a. Regresi Peran Ganda Ibu terhadap Hasil Belajar Siswa

Untuk menguji linearitas Y (Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam) atas X_1 (Peran Ganda Ibu), terlebih dahulu dihitung F (tuna cocok). Berdasarkan hasil perhitungan didapat harga F sebesar 1,87. Selanjutnya dikonsultasikan pada harga F kritik, dengan derajat kebebasan (db) = (32 ; 66) dan taraf signifikansi satu persen didapat F_{tabel} sebesar 1,96. Dengan demikian $F_{(TC)} < F_t$ sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi Y atas X_1 berbentuk linear yaitu :

$$Y = -7,53 + 0,35 X_1$$

Untuk menguji keberartian regresi $Y = -7,53 + 0,35 X_1$ terlebih dahulu dihitung F (regresi). Berdasarkan perhitungan didapat harga F sebesar 561,39 selanjutnya, dikonsultasikan kepada harga F kritik, dengan derajat kebebasan

(db) = (1 ; 98) dan taraf signifikansi satu persen didapat F – tabel sebesar 6,95. Dengan demikian, $R_{(reg)} > F_t$ sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi Y atas X_1 signifikan.

Hasil uji linearitas dan signifikansi regresi Y atas X_1 secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil perhitungannya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8
Rangkuman hasil analisis uji-Linearitas
dan signifikansi regresi
 $\hat{Y} = -7,53 + 0,35X_1$

Sumb. Var.	Db	JK	RJK	F_h	F_1
Total	105	48613			
Reg. A.	1	45385,60	45385,60		
Reg. B.	1	1442,81	1442,81	169,34**	4,58
Sisa	103	87,71	0,78		
Tuna Cocok	34	107,05	3,45	1,87 ^{ns}	1,96
Galat	67	128,32	1,92		

Keterangan :

- X_1 : Peran Ganda Ibu
- Y : Hasil Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- ** : Regresi sangat signifikansi
- ns : Regresi linear

b. Regresi Religiusitas terhadap Hasil Belajar Siswa

Untuk menguji linearitas Y (hasil belajar Pendidikan Agama Islam) atas X_2 (Religiusitas), terlebih dahulu dihitung F (tuna cocok), berdasarkan hasil perhitungan didapat harga F sebesar 1,88. Selanjutnya dikonsultasikan pada

harga F kritik, dengan derajat kebebasan (db) = (23 ; 75) dan taraf signifikansi satu persen didapat $F_{\text{tabel}} 2,13$ dengan demikian $F_{(tc)} < F_t$. Dapat disimpulkan bahwa regresi Y atas X berbentuk linear yaitu : $\hat{Y} = -12,14 + 0,54 X_2$.

Untuk menguji keberartian regresi $\hat{Y} = -12,14 + 0,54 X_2$ terlebih dahulu dihitung F (regresi). Berdasarkan perhitungan didapat harga F sebesar 309,39 selanjutnya dikonsultasikan kepada harga F kritik, dengan derajat kebebasan (db) = (1 ; 98) dan taraf signifikansi satu persen didapat F_{tabel} sebesar 6,95. Dengan demikian, $R_{(\text{reg})} > F_t$ sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi Y atas X_2 signifikan.

Hasil uji linearitas dan signifikansi regresi secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil perhitungannya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 9
Rangkuman hasil analisis uji-Linearitas dan signifikansi regresi
 $\hat{Y} = -12 + 0,54 X_2$

Sumb. Var.	Db	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	105	48613			
Reg. A.	1	45385,60	16589,44		
Reg. B.	1	1151,41	1151,41	308,69**	3,95
Sisa	103	256,43	3,73		
Tuna Cocok	28	183,26	5,81	1,88 ^{ns}	3,75
Galat	75	231,46	281,46		

Keterangan :

- X_2 : Religiusitas
 Y : Hasil Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
 ** : Regresi sangat signifikansi
 ns : Regresi linear

Berdasarkan tabel di atas, ternyata nilai masing-masing F_{hitung} adalah signifikan pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel religiusitas keluarga (ibu) dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Islam Al-Azhar Serang sangat berarti dan bersifat linear.

C. Pengujian Hipotesis

Deskripsi data yang telah disajikan di atas baru merupakan gambaran secara umum dari data yang didapat dari hasil penelitian. Selanjutnya agar data tersebut dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan yang dapat dipercaya, maka perlu dilakukan pengujian secara statistika.

Sesuai dengan rancangan penelitian ini, untuk menganalisis pengaruh dari variabel peran ganda ibu terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan pengaruh variabel religiusitas keluarga (ibu) terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dilakukan analisis korelasional. Hasil analisis korelasi antarvariabel peran ganda ibu, religiusitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, disajikan pada matriks antarkorelasi sebagai berikut.

Tabel 10
Matriks Korelasi antarvariabel (n = 105)

Variabel	X ₁	X ₂	Y
X ₁	1,00	0,81	0,67
X ₂	0,81	1,00	0,72
Y	0,67	0,72	1,00

Kemudian, analisis selanjutnya, ditemukan signifikansi koefisien regresi, koefisien korelasi dan signifikansi koefisien korelasi dari variabel Y atas X₁ dan variabel Y atas X₂ yang secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Rangkuman hasil perhitungannya sebagai berikut :

1. Uji Signifikansi Korelasi

Didapat F_{hitung} (koefisien regresi) sebesar 561,39 dan dikonsultasikan dengan $F_{tabel} (F_t) = 3,96_{(0,95 ; 1/98)}$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 , yang berarti koefisien regresi signifikan.

2. Uji signifikansi koefisien korelasi Y atas X₁

Didapatkan t_h (koefisien korelasi) sebesar 24,89 dan dikonsultasikan dengan $t_{tabel} (t_t) = 1,67_{(0,95 ; 1/98)}$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 , berarti koefisien korelasi signifikan.

3. Uji signifikansi koefisien regresi Y atas X₂

Didapatkan F_h (koefisien regresi) sebesar 308,69 dan dikonsultasikan dengan $F_{tabel} (F_t) = 3,96_{(0,95 ; 1/98)}$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 , berarti koefisien regresi signifikan.

4. Uji signifikansi koefisien korelasi Y atas X₂

Didapatkan t_h (koefisien korelasi) sebesar 17,57 dan dikonsultasikan dengan $t_{\text{tabel}} (t) = 1,67_{(0,95 ; 1/98)}$. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka tolak H_0 , berarti koefisien korelasi signifikan.

5. Uji signifikan Koefisien regresi ganda (Y atas X_1 dan X_2)

Didapatkan F_h (koefisien regresi ganda) sebesar 334,17 dan dikonsultasikan dengan $F_{\text{tabel}} (F) = 3,10_{(0,95 ; 2/97)}$. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka tolak H_0 , berarti koefisien regresi ganda signifikan.

6. Uji signifikan Koefisien regresi ganda (Y atas X_1 dan X_2)

Didapatkan t_h (koefisien korelasi ganda) sebesar 324,58 dan dikonsultasikan dengan $t_{\text{tabel}} (t) = 3,10_{(0,95 ; 2/97)}$. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 , berarti koefisien korelasi signifikan.

Dari hasil analisis seperti tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama peran ganda ibu dan religiusitas berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 11
Daftar Rangkuman hasil analisis perhitungan
Koefisien korelasi antarvariabel

Variabel	Simbol	Koefisien
$X_1 - Y$	r_{y1}	0,67
$X_2 - Y$	r_{y2}	0,72
	R_{y-12}	0,73

Keterangan :

X_1 : Peran Ganda Ibu
 X_2 : Religiusitas
 Y : Hasil Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk mengetahui signifikansi dari koefisien korelasi di atas dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 12

Daftar rangkuman hasil perhitungan keberartian
koefisien korelasi antarvariabel

Variabel	Simbol	t- hitung	t - tabel
$X_1 - Y$	r_{y1}	9,19	1,67
$X_2 - Y$	r_{y2}	10,59	1,67

Keterangan :

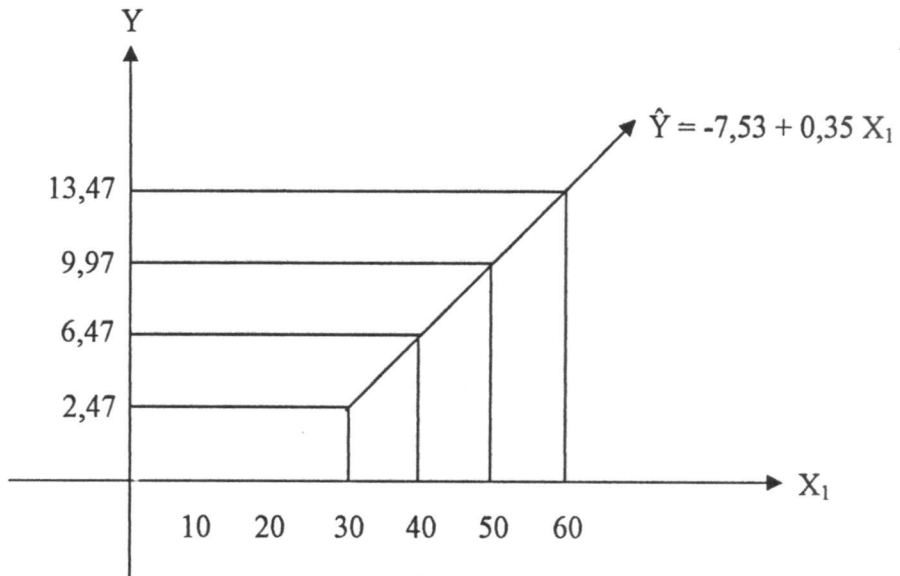
X_1 : Peran Ganda Ibu
 X_2 : Religiusitas
 Y : Hasil Belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel di atas menunjukkan bahwa $t - \text{hitung} >$ dari $t - \text{tabel}$ dari masing-masing variabel, yang berarti korelasi signifikan.

Dari hasil analisis di atas dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dari Peran Ganda Ibu terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hipotesis yang akan diuji adalah terdapat pengaruh yang positif dari Peran Ganda Ibu terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Dari hasil analisis yang terangkum pada tabel 11 diketahui harga koefisien korelasi $r_{y1} = 0,67$ dan yang terangkum dalam tabel 12 di atas, dapat diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} = 9,19 > t_{\text{tabel}} = 1,67$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada taraf 5% dari Peran Ganda Ibu terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu $R^2 = 0,8649$. Hal ini berarti 86,49 varians hasil belajar dijelaskan oleh peran ganda ibu pada persamaan regresi $\hat{Y} = -7,53 + 0,35 X_1$. Artinya, jika ibu yang berperan ganda tetap memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anaknya secara optimal, maka hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan lebih baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5

Berdasarkan gambar 5 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bahwa setiap X_1 dilipatgandakan sepuluh kali, maka Y akan meningkat sebesar 3,5 sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13

Penjelasan gambar 5

$$\hat{Y} = -7,53 + 0,35 X_1$$

X_1	Y	Keterangan
-30	-18,03	*)
-20	-14,53	
-10	-11,03	
0	-7,53	
10	-4,03	
20	-0,53	
30	2,97	
40	6,47	**)
50	9,97	
60	13,47	

*) Hasil perhitungan dari : $X_1 = -30$

$$\hat{Y} = -7,53 + (0,35 \times -30)$$

$$\hat{Y} = -7,53 - 10,5 = -18,03$$

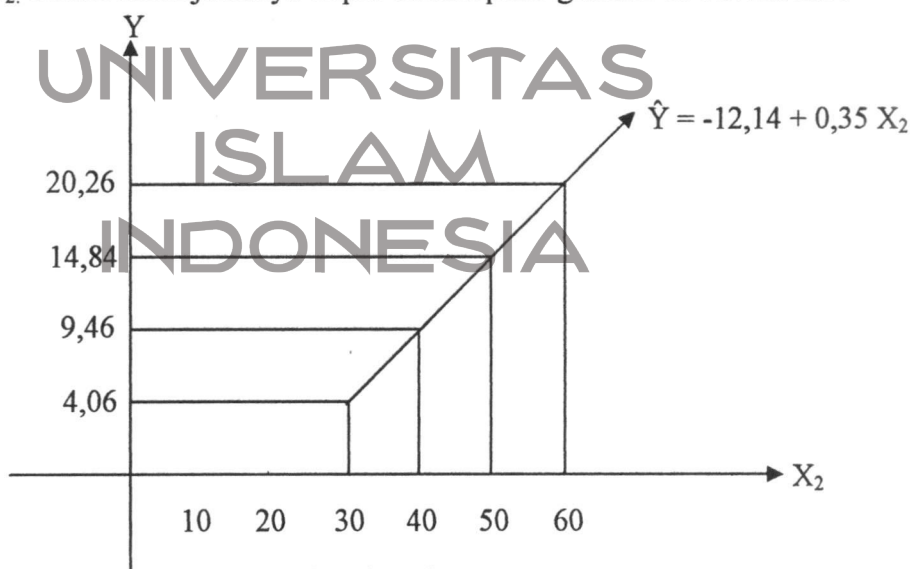
***) Hasil perhitungan dari : $X_1 = 40$

$$\hat{Y} = -7,53 + (0,35 \times 40)$$

$$\hat{Y} = -7,53 + 14 = 6,47$$

2. Terdapat pengaruh positif dari religiusitas ibu terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Hipotesis yang akan diuji adalah terdapat pengaruh yang positif dari Peran Ganda Ibu terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Dari hasil analisis yang terangkum pada tabel 11 diketahui harga koefisien korelasi $r_{y2} = 0,72$ dan yang terangkum dalam tabel 12 di atas, dapat diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} = 10,59 > t_{\text{tabel}} = 1,67$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada taraf 5% dari religiusitas keluarga (ibu) terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu $R^2 = 0,7290$. Hal ini berarti 72,9 varian hasil belajar dijelaskan oleh perhatian minat siswa pada persamaan regresi $\hat{Y} = -12,14 + 0,54 X_2$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 6

Berdasarkan gambar 6 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bahwa setiap X_2 dilipatgandakan sepuluh kali, maka Y akan meningkat sebesar 4,7 sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14
Penjelasan gambar 6
 $\hat{Y} = -12,14 + 0,54 X_2$

X_2	Y	Keterangan
-30	-28,34	*)
-20	-22,94	
-10	-17,54	
0	-12,14	
10	-8,64	
20	-1,34	
30	-4,06	
40	9,46	**)
50	14,84	
60	20,26	

*) Hasil perhitungan dari : $X_2 = -30$

$$\hat{Y} = -12,14 + (0,54x - 30)$$

$$\hat{Y} = -12,14 - 16,2 = -28,34$$

***) Hasil perhitungan dari : $X_2 = 40$

$$\hat{Y} = -12,14 + (0,54 \times 40)$$

$$\hat{Y} = -12,14 + 16,2 = 9,46$$

3. Bahwa terdapat pengaruh positif dari peran ganda ibu dan religiusitas terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hipotesis yang akan diuji adalah terdapat pengaruh positif yang signifikan dari peran ganda ibu dan religiusitas terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil analisis pada tabel 11 di atas diketahui $r = 0,67$ setelah dihitung signifikansi koefisien korelasi gandanya, didapat $F_{hitung} = 324,58 > F_{tabel} = 3,10$, yang berarti korelasi positif signifikan pada taraf 5% dari peran

ganda ibu dan religiusitas terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan analisis di atas maka peran ganda ibu dan religiusitas merupakan prediktor yang berpengaruh bagi hasil belajar Pendidikan Agama Islam, yang berarti keduanya baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk menguji hipotesis tersebut selanjutnya disajikan uji Regresi Linear Multipel (dua variabel bebas) yang lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Rangkumannya sebagai berikut :

Persamaan regresi atas X_1 dan X_2

$$\text{Model regresi } \hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Setelah dihitung didapat harga koefisien regresi dan bilangan tetap sebagai berikut :

$$b_0 = -9,73$$

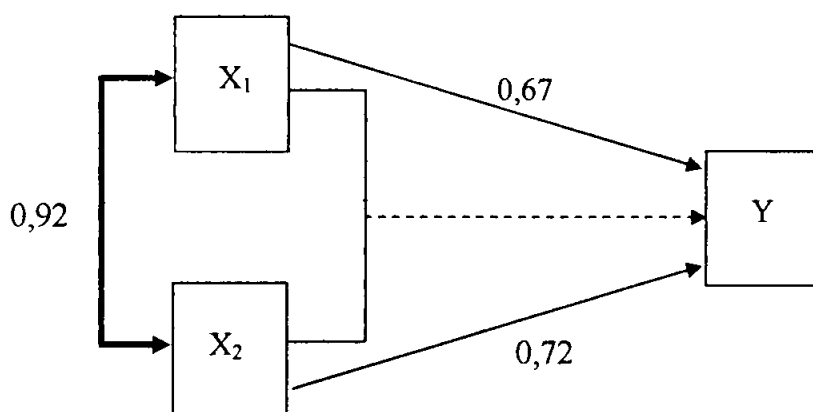
$$b_1 = 0,21$$

$$b_2 = 0,05$$

Apabila bilangan tersebut di atas dimasukkan pada persamaan regresi ganda, maka diperoleh :

$$\hat{Y} = -9,73 + 0,21X_1 + 0,05X_2$$

Hasil analisis regresi ganda dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 7 : Hasil analisis regresi

Keterangan :

Garis Lurus : Korelasi X₁,Y dan X₂,Y

Garis Lengkung : Korelasi X₁ X₂

Garis Putus-putus : Korelasi ganda

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

D. Interpretasi Hasil Penelitian

Semua koefisien korelasi atau derajat hubungan yang dihasilkan dari analisis sebagaimana terlihat pada tabel 11 dan tabel 12 menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel Peran Ganda Ibu (X₁) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) sebesar $r_{y1} = 0,67$, dengan keberartian koefisien korelasi $t_{hitung} = 9,19 > 1,67 = t_{tabel}$. Demikian juga terdapat pengaruh yang positif dari variabel Religiusitas (X₂) terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) sebesar $r_{y2} = 0,72$ dengan keberartian $t_{hitung} = 10,59 > t_{tabel} = 1,67$, serta terdapat pengaruh yang positif dari variabel Peran Ganda Ibu (X₁) dan variabel Religiusitas (X₂) secara bersama-sama terhadap

variabel hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SD Islam Al-Azhar Serang (Y) sebesar $R_{y.12} = 0,73$ dengan keberartian koefisien korelasi $F_{hitung} = 325,58 > F_{tabel} = 3,10$.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB V

P E N U T U P

A. Simpulan

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah peran ganda ibu, religiusitas keluarga (ibu), dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian mengenai variabel X_1 menunjukkan bahwa para ibu orang tua siswa SD Islam Al-Azhar Serang sebesar 93% memiliki peran ganda (bukan ibu rumah tangga murni), dengan tingkat pendidikan minimal SLTA. Peran ganda ibu ternyata tidak mengurangi intensitas mereka dalam memberikan perhatian terhadap pendidikan anak-anaknya, termasuk terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Bahkan alasan mereka mendidik anaknya di SD Islam Al-Azhar Serang, di samping mengharapkan terbentuknya kemampuan intelektual, juga memiliki pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam di usia dini (SD). Respons siswa terhadap peran ganda yang dilakukan ibunya cukup baik karena dengan kriteria 75% skor tertinggi yang mungkin didapat terpenuhi. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa peran ganda ibu tidak menimbulkan masalah bagi pendidikan anak-anaknya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian X_2 menunjukkan bahwa religiusitas para ibu siswa SD Islam Al-Azhar Serang, cukup baik. Dengan kriteria harapan sebesar 75

persen dari skor tertinggi yang mungkin dicapai dapat terpenuhi. Secara kuantitatif, sebanyak 79% ibu memiliki pengalaman dalam pendidikan agama, baik melalui pendidikan jalur sekolah maupun luar sekolah. Keberagamaan para ibu juga dipandang baik oleh anaknya yang sekolah di SD Islam Al-Azhar Serang. Dari 105 responden, sebanyak 98% menyatakan bahwa dalam lingkungan keluarga mereka sangat mengedepankan nuansa keagamaan, bahkan banyak para siswa yang pendidikan awal dalam bidang agama dilakukan oleh ibu mereka di rumah, seperti pengenalan terhadap metode iqra', praktik ibadah salat, juga aspek-aspek yang berkaitan dengan perilaku akhlak.

Hasil penelitian pada variabel Y mengenai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SD Islam Al-Azhar Serang, sebanyak 100 persen memperoleh nilai di atas 6. Dari skor maksimum yang mungkin dicapai sebesar 40 (hasil dari 40 butir soal yang diberi skor 1 pada tiap-tiap jawaban yang benar) yakni skor terendah yang diperoleh siswa 25 dan skor tertinggi 38. Dengan demikian, hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran Agama Islam di SD Islam Al-Azhar Serang telah memenuhi target kurikulum, karena prestasi yang dicapai siswa mencapai optimal.

Dari hasil analisis data, diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran ganda ibu dengan hasil belajar siswa. Ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari peran ganda ibu terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kesimpulan tersebut terlihat secara kuantitatif dari adanya koefisien korelasi yang signifikan antara peran ganda ibu dengan hasil belajar siswa pada taraf signifikan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peran ganda ibu bukan suatu kendala bagi keberhasilan belajar siswa di sekolah. Bahkan para ibu yang memiliki peran ganda berusaha untuk memberikan perhatian secara efektif terhadap pendidikan anak-anaknya. Hubungan kedua variabel berdasarkan analisis regresi diperoleh persamaan : $\hat{Y} = -7,53 + 0,35X_1$.

Antara religiusitas dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Ini berarti bahwa religiusitas keluarga (ibu) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulan ini terlihat dari adanya koefisien korelasi yang signifikan antara religiusitas dengan hasil belajar siswa, pada taraf signifikan 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin baik religiusitas yang dimiliki para ibu, akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapainya. Penambahan skor hasil belajar dilihat dari religiusitas terlihat dengan persamaan regresi yaitu : $\hat{Y} = -12,14 + 0,54X_2$.

Antara variabel peran ganda ibu dan religiusitas secara bersama-sama terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ini berarti bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin baik peran ganda ibu dan religiusitas, semakin tinggi pula hasil

belajar yang dicapai siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya koefisien korelasi yang signifikan antara kedua variabel secara bersama-sama dengan hasil belajar pada taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Peran ganda ibu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan korelasi sebesar $r = 0,67$. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang positif yang cukup kuat, hal ini terlihat dari keberartian $t_{\text{hitung}} = 25,73 > 1,67 = t_{\text{tabel}}$ pada taraf 5%.
2. Hubungan religiusitas dengan hasil belajar siswa diperoleh korelasi $r = 0,72$. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif yang cukup kuat, hal ini terlihat dari keberartian $t_{\text{hitung}} = 14,52 > 1,67 = t_{\text{tabel}}$ pada taraf 5%.
3. Peran ganda ibu dan religiusitas terhadap hasil belajar siswa diperoleh korelasi $R_{y.12} = 0,73$ berarti terdapat pengaruh yang positif peran ganda ibu dan religiusitas terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Azhar Serang.

B. Pembahasan Simpulan Penelitian

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dicapai siswa SD Islam Al-Azhar Serang tahun pelajaran 2000-2001, telah memenuhi target kurikulum, karena 100 persen siswa memperoleh nilai di atas 6, yang berarti mencapai penguasaan materi pelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum. Jika dikaitkan dengan ketentuan bahwa seorang siswa dapat

dinyatakan naik kelas apabila nilai Pendidikan Agama Islam sekurang-kurangnya 6, maka hasil yang dicapai pada caturwulan tiga tahun 2000-2001 tersebut termasuk tinggi, yang berarti semua siswa dapat dinyatakan naik kelas.

Berdasarkan kenyataan di atas diperoleh gambaran bahwa peranan orang tua dalam pendidikan anak pada usia Sekolah Dasar sangat penting, mengingat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, dan pemahaman, tetapi juga berkaitan dengan pengalaman atau pengamalan.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa tingkat pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel peran ganda ibu dan religiusitas, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Dengan demikian, secara keseluruhan hasil penelitian ini mendukung kerangka teoretik yang diajukan.

Dalam penelitian ini juga ditemukan adanya korelasi yang positif dan signifikan antara variabel peran ganda ibu dengan hasil belajar siswa. Peran ganda ibu adalah daya dorong untuk memberikan perhatian secara efektif bagi pendidikan anak-anaknya. Dilihat dari skor rata-rata yang dicapai siswa dapat disimpulkan bahwa peran ganda ibu tidak menjadi masalah bagi anak-anaknya, bahkan sebagian di antaranya merasa bangga karena memiliki ibu yang berkemampuan di luar tugasnya sebagai ibu rumah tangga.

C. Implikasi Penelitian

Berdasarkan simpulan dan pembahasan hasil penelitian dapat diperoleh beberapa implikasi penelitian sebagai berikut :

Bahwa Y akan meningkat apabila X_1 dan X_2 meningkat, yang berarti bahwa prestasi atau hasil belajar Pendidikan Agama Islam akan lebih baik jika ibu yang memiliki peran ganda dalam keseharian tetap memberikan pendidikan secara intensif pada anak-anaknya dan religiusitas ibu ditingkatkan. Oleh karena itu, merupakan kewajiban yang tidak dapat ditawar-tawar lagi oleh para orang tua untuk berusaha meningkatkan keberhasilan belajar anaknya melalui peran-peran yang dilakukannya. Artinya, orang tua hendaknya memberikan perhatian yang lebih baik kepada para puteranya dalam hal memfasilitasi keberhasilan belajar anaknya.

Peran ganda ibu menjadi sangat penting peranannya terhadap hasil/prestasi belajar siswa karena bagaimanapun pengaruh ibu khususnya yang bersifat eksternal merupakan salah satu faktor utama dan amat mewarnai terhadap perkembangan tingkah laku belajar anak. Hal ini semakin penting ketika anak yang dihadapinya adalah siswa pada usia Sekolah Dasar yang menurut para ahli psikologi berada pada masa anak-anak yang membutuhkan perhatian dari lingkungannya, suatu masa perkembangan yang dianggap kritis dan menentukan dalam pembentukan tingkah laku dan perkembangan berikutnya.

Demikian pula dengan religiusitas orang tua (ibu), karena ibu yang memiliki religiusitas yang tinggi, akan hati-hati dalam mendidik anak-anaknya, baik dari segi makanan yang diberikan (tidak hanya memperhatikan masalah gizi), tetapi memperhatikan pula persoalan halal dan haramnya.

Prestasi/hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang diharapkan adalah suatu perubahan yang terjadi pada peserta didik yang bukan hanya dalam hal yang bersifat intelektual (artinya hanya menyangkut akal budi) melainkan yang lebih utama adalah berubahnya moral dan tingkah laku peserta didik menjadi manusia-manusia yang mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun di lingkungan masyarakat secara umum.

Dengan adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel peran ganda ibu terhadap hasil belajar siswa, yang berarti meningkatkan prestasi/hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh perhatian orang tua, maka penemuan penelitian ini dapat menjadi suatu masukan yang bermanfaat bagi guru, siswa, dan orang tua dalam rangka meningkatkan keberhasilan belajar siswa Sekolah Dasar. Dengan penemuan ini dapat diambil pelajaran bagi guru, dan orang tua bahwa sehebat apapun usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan prestasi, apabila pihak orang tua tidak memberikan perhatian yang baik, maka akan berdampak kurang baik terhadap keberhasilan belajar anak.

D. Saran-saran

Dari simpulan, pembahasan hasil penelitian, dan implikasi penelitian tersebut, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya para orang tua memperhatikan perkembangan belajar anaknya. Dengan memperhatikan perkembangan anak, orang tua akan mengetahui cara-cara mendidik yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anaknya. Jika dalam lingkungan keluarga menyenangkan ditunjang lingkungan sekolah kondusif dalam memberikan pendidikan kepada anak, maka akan memiliki kekuatan dalam memberikan kontribusi bagi keberhasilan belajar anak.
2. Suasana religius dalam lingkungan keluarga akan memberikan kenyamanan bagi anak, sehingga anak merasa nikmat dalam memahami ajaran agama dan berusaha mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jika suasana religius baik bagi anak, maka anak akan tumbuh kesadaran sendiri untuk meniru apa yang telah dilihat dan dialaminya dalam lingkungan keluarga.
3. Agar dapat mengungkap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik dan benar, hendaknya para guru dapat menyusun instrumen evaluasi/pengukuran yang valid dan reliabel, artinya instrumen evaluasi yang tepat, yang dapat mengukur apa yang hendak diukur serta memiliki keajegan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sadli, dkk, 1990. *Islam untuk Disiplin Ilmu Pendidikan* Jakarta: Bulan Bintang.
- Ali Hery Noer, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Al-Gazali, Muhammad, 1994. *Al-Qur'an Islam wat-taqat al-Muattalah*, al-Qahirah, Dar al-Kutub al-Hadisah.
- Almunawar, Rofiq, 1996. *Pengaruh Bimbingan Belajar dari Orang Tua terhadap Perilaku Ibadah Siswa*. Bandung: P3M IAIN.
- An-Nahlawi, Abdurrahman, 1997. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Anonemous, 1989. *Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.
- Arifin, M.T. 1999. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan di Sekolah, Ibu dan Masyarakat*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Chaplin, J.P. 1972. *Dictionary of Psychology*, Fifth Printing. New York : Dell Publishing Co. Inc.
- Daradjat Zakiah, 1980. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Departemen Agama, 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Depag RI.
- Djatnika, Rachmat, 1986. *Pandangan Islam tentang Pendidikan Luar Sekolah Surabaya-IAIN*.
- Glietman, Henry. 1989. *Psychology* 2nd Edition: New York: W.W. Norton & Company.
- Harun Nasution, 1977. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Bulan Bintang, cet. Ke-1, Jilid 1.
- Hasan Langgulung, 1998. *Azas-Azas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Huzaemah Tauahido, 1997. *Konsep Wanita Menurut Qur'an, Sunnah dan Fiqh* Jakarta: INIS.
- Herbert J. Klausmeier & William Goodwin, 1971. *Learning and Human Abilities: Educational Psychology*. New York: Harper & Row,.

- Kartono, Kartini, 1990. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Mazhahiri, Husain. 1999. *Pintar Mendidik Anak*. Jakarta: Lentera.
- Mohammad Surya, 1982. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bandung: IKIP Bandung
- Muhibbin Syah, 1998. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- , 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.
- Munandar, Utami, S. 1987. *Pengembangan Bakat dan Kreativitas Anak di Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Peorwadarminta, W.J.S. 1988. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pohan, Imron, M. 1986. *Pendidikan Teoritik dan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Qutb, Muhammad, 1968. *Ma' rakah al-taqalid*. tanpa tempat dan penerbit
- Rebber, Arthur S. 1988. *The Penguin Dictionary of Psychology*. Ringwood Victoria : Penguin Books.
- Syihabuddin, dkk. 1997. *Kontribusi Peran Ibu Terhadap Pembentukan Perilaku Akhlak Anak*. Studi Ibu-Ibu Aktifis Pengajian di Kota Serang. Serang : STAIN/P3M.
- Syekh Muhammad Abduh 1996. (dalam Quraish Shihab), *Wanita Islam Indonesia dalam Kajian Tektual dan Kontekstual*. Jakarta: INIS.
- Singarimbun, Masri, dkk. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Suharsimi Arikunto, 1990. *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara.
- Supriadi, Dedi. 1994. *Kreativitas Kebudayaan dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, 1996. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata Sumadi, 1985. *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi* Yogyakarta: Andi Offset.

Soerjono Soekanto, 1986, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: CV Rajawali

Siti Ruhaeni Dzuhayati, 1996, *Fiqh dan Permasalahan Perempuan Kontemporer*, Jakarta: INIS

Thaha, Husen Khaeriyah, 1999. *Konsep Ibu Teladan: Kajian Pendidikan Islam* Surabaya: Risalah Gusti.

Usman Suparman, 2001. *Hukum Islam, Asas-Asas dan Pengantar Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Winkel, W.S. 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

Zaid. Abu Zaid, t.t. *Maka'atul Mar'ah F'il-Islām*. Bairut.

Zuhairini, dkk, 1999, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran Ia

DATA SKOR VARIABEL X_1
105 ORANG SISWA SD ISLAM AL-AZHAR SERANG

TES T_i	Nomor Soal											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	3	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5
2	3	4	5	5	5	4	3	4	2	2	5	5
3	3	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	4
4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	4	4	5	3	4	3	3	2	5	5
6	3	3	5	5	3	3	5	4	5	4	1	5
7	3	5	5	5	5	5	5	3	3	1	5	5
8	3	5	5	5	5	3	2	1	3	1	3	5
9	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4
10	5	5	5	5	4	4	5	4	5	1	5	5
11	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5
12	4	5	5	5	1	5	5	5	4	4	5	5
13	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	5	4
14	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3
15	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	3
16	5	2	5	5	5	2	5	1	3	5	5	5
17	4	5	4	4	5	4	3	4	5	1	5	4
18	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
19	5	5	5	5	5	1	1	5	1	1	5	5
20	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4
21	5	2	5	5	5	4	5	1	3	3	5	5
22	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	2	4	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4
24	5	4	5	4	5	5	4	4	3	2	5	5
25	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5
26	1	3	5	5	5	5	1	3	5	1	5	5
27	5	5	4	5	3	3	1	3	3	3	2	4
28	3	3	3	4	4	3	5	3	3	1	2	4
29	3	4	3	5	5	3	5	2	3	1	5	4
30	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	4	4
31	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5
32	4	1	1	4	4	3	1	1	1	1	5	5

33	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	5
34	5	5	3	5	5	4	1	1	3	1	5	4
35	5	3	1	2	5	3	1	1	5	1	2	5
36	3	2	2	3	5	3	5	1	3	1	5	4
37	3	5	5	5	5	5	5	1	2	3	5	2
38	1	3	1	1	5	1	2	1	1	1	3	4
39	4	3	2	4	3	1	2	1	1	1	5	5
40	3	2	2	2	5	2	2	3	3	1	2	2
41	3	3	3	2	2	3	4	1	5	2	2	1
42	3	3	4	5	3	1	3	3	4	3	4	5
43	3	4	3	4	4	3	4	1	1	2	4	4
44	3	2	3	5	4	1	2	2	1	1	4	4
45	2	5	2	5	5	5	1	2	1	1	3	3
46	2	2	2	3	5	4	1	1	1	2	1	2
47	1	3	3	3	2	4	2	3	4	1	3	4
48	2	5	1	1	4	3	3	1	3	1	1	4
49	3	5	5	5	5	5	5	3	3	1	5	5
50	3	2	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5
51	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
52	3	5	5	4	5	5	3	1	5	5	4	5
53	3	3	5	5	5	4	5	3	4	2	5	5
54	3	3	5	5	5	3	5	5	4	1	5	5
55	3	5	5	5	5	3	4	3	3	5	5	5
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
57	3	5	5	3	5	3	4	3	5	4	5	5
58	3	2	4	5	4	3	4	2	4	1	4	5
59	4	5	5	5	4	3	4	2	2	3	4	4
60	3	3	5	5	1	3	2	3	2	5	5	1
61	3	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4
62	3	5	5	4	5	3	4	3	2	1	4	4
63	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
64	3	4	3	3	5	3	4	3	3	1	5	4
65	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	4	5
66	5	5	4	5	5	4	4	4	1	1	3	4
67	3	5	3	5	5	5	1	2	5	1	5	5
68	3	5	4	5	5	4	4	4	3	2	5	5
69	2	3	1	4	3	5	3	5	3	3	2	5
70	5	5	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4
71	4	3	1	4	5	3	5	3	3	2	5	5
72	5	5	5	4	4	5	1	3	4	1	5	4
73	5	5	3	5	5	5	3	2	5	1	3	3

74	3	5	5	5	5	3	5	4	3	2	4	4
75	3	4	4	5	4	3	3	2	2	1	3	5
76	5	5	5	4	5	4	2	2	3	2	3	5
77	5	3	4	4	5	4	3	2	3	2	5	4
78	4	4	3	3	3	3	1	1	3	1	2	3
79	3	5	5	5	3	3	2	3	2	2	1	3
80	3	3	5	3	4	4	4	1	5	1	5	5
81	2	3	4	2	3	4	2	2	5	1	1	4
82	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5
83	3	5	3	5	5	3	5	2	3	3	3	5
84	3	5	5	4	3	5	4	3	3	3	5	5
85	5	3	3	5	4	4	5	3	3	3	5	5
86	5	5	4	4	5	3	4	3	5	3	4	5
87	5	5	3	4	5	3	4	5	3	3	5	5
88	5	4	5	5	4	5	3	4	3	3	4	5
89	3	5	5	5	5	3	5	4	3	2	3	4
90	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	4
91	3	4	4	4	3	3	5	3	3	3	4	4
92	4	5	4	5	4	3	3	2	3	2	5	5
93	3	4	5	5	4	1	4	2	1	5	4	5
94	2	4	4	4	5	3	3	3	3	2	3	4
95	5	5	3	5	5	3	5	3	3	1	5	5
96	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4
97	3	5	5	5	5	3	5	3	3	3	4	5
98	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4
99	4	3	4	1	1	2	2	1	2	2	2	4
100	4	4	3	5	2	3	2	1	3	1	2	3
101	5	5	4	4	5	3	4	3	5	3	4	5
102	5	5	3	4	5	3	4	5	3	3	5	5
103	5	4	5	5	4	5	3	4	3	3	4	5
104	3	5	5	5	5	3	5	4	3	2	3	4
105	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	4
365	428	422	449	453	369	376	321	342	249	425	458	

Nomor Soal											Jumlah
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Skor
2	4	3	3	3	3	5	5	3	4	5	93
1	3	3	5	3	3	3	4	3	4	4	83
3	1	3	1	3	3	5	5	1	5	3	83
3	4	3	5	3	3	3	5	1	3	4	94
3	4	3	4	3	4	5	3	2	2	2	80
4	3	4	5	5	3	5	3	4	3	5	90
3	5	5	5	3	3	3	5	2	3	3	90
3	1	5	3	3	4	5	5	3	3	5	81
1	5	3	5	4	4	3	5	2	3	3	91
3	5	4	5	3	3	5	5	2	5	5	98
5	3	5	4	5	3	3	4	5	4	5	98
4	2	4	2	5	2	3	5	5	3	3	91
5	1	3	4	3	2	2	5	5	5	3	81
3	4	3	3	4	3	4	5	4	4	5	85
5	5	5	3	3	5	5	3	4	5	5	100
2	4	3	3	2	3	5	4	1	5	1	81
4	5	4	5	2	2	5	5	1	2	2	85
3	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	103
5	5	5	5	5	5	5	1	3	1	1	85
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	77
3	5	3	3	4	3	3	5	2	1	1	81
3	4	3	5	3	3	3	5	3	4	4	96
4	4	5	4	4	3	5	5	3	5	5	96
4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	5	96
3	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	94
1	5	3	1	3	3	5	3	1	3	3	75
3	2	3	5	3	2	5	5	2	3	3	77
1	3	3	3	3	2	4	4	1	3	5	70
1	1	4	5	2	2	5	3	1	3	3	73
1	5	3	5	2	2	3	1	4	3	2	59
3	1	1	3	3	3	3	4	1	2	1	80
3	5	2	4	4	3	2	5	3	3	1	66
1	5	3	3	5	4	5	2	1	3	1	72
3	1	5	3	2	1	1	1	3	1	2	65
2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1	65
1	3	1	3	1	3	5	5	2	1	1	63
3	5	5	5	3	5	3	5	2	3	3	88
1	5	3	3	3	3	5	5	3	4	5	64
3	4	3	5	3	3	4	5	3	3	4	72
1	5	1	5	3	3	3	4	3	4	3	64
1	5	3	3	3	4	3	5	5	3	1	67

5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	2	86
5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	87
1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	81
3	4	2	4	2	4	5	5	3	3	1	67
4	4	1	4	4	4	5	5	1	3	1	62
4	3	4	4	2	3	5	3	2	3	4	70
5	3	5	2	3	5	5	2	1	5	5	70
3	5	3	3	1	3	3	5	3	3	5	87
1	2	2	3	3	5	3	5	1	4	2	83
3	5	5	5	3	3	5	5	3	4	5	104
3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	1	82
3	5	3	5	3	5	5	3	3	4	3	91
4	4	3	5	3	3	5	5	3	3	3	90
1	5	5	5	5	3	3	5	1	3	5	91
2	4	2	5	4	4	3	5	3	2	3	97
5	1	4	3	4	2	3	5	5	3	5	90
5	1	5	3	5	1	3	5	5	1	4	79
1	4	3	4	2	3	5	5	3	1	5	81
4	3	4	5	3	3	5	3	3	3	3	77
1	5	3	5	2	5	3	5	1	1	1	76
3	5	3	4	3	5	3	5	3	3	2	82
4	4	3	3	1	4	3	5	1	3	4	92
2	3	1	5	4	2	5	5	2	3	2	75
1	5	4	5	1	2	3	3	1	2	1	81
3	4	3	4	1	3	4	5	3	3	3	81
3	3	2	3	3	2	3	5	1	1	1	72
1	5	3	3	2	3	4	5	1	3	2	81
1	5	4	5	3	4	2	5	1	2	2	73
4	4	1	5	3	3	3	5	3	4	5	85
3	5	3	5	3	3	5	5	1	2	3	81
1	4	3	4	2	3	5	5	3	5	5	86
2	5	3	5	4	4	3	4	3	4	3	85
3	2	3	4	2	5	3	5	1	3	2	81
1	4	5	5	4	4	2	5	3	3	2	77
2	5	3	5	3	4	3	5	4	3	3	85
5	3	3	5	3	4	4	3	3	5	5	87
3	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	78
5	3	4	5	3	3	3	5	4	3	2	77
1	3	3	3	2	4	5	5	2	3	4	78
4	5	3	4	3	4	5	4	3	3	1	72
3	3	3	3	3	3	4	5	2	3	3	88

5	1	5	3	5	4	3	5	5	3	3	87
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	84
3	4	2	5	2	2	2	5	2	2	2	79
3	3	3	3	2	3	5	4	3	2	2	83
1	5	3	3	1	2	5	5	4	5	5	89
1	3	2	5	2	3	5	5	1	2	3	82
4	4	1	5	3	3	3	5	3	4	5	87
3	5	3	5	3	3	5	5	1	2	3	88
1	4	3	4	2	3	5	5	3	5	5	83
2	5	3	5	4	4	3	4	3	4	3	85
3	2	3	4	2	5	3	5	1	3	2	76
5	1	5	3	5	4	5	5	5	3	3	82
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	84
3	4	2	5	2	2	2	5	2	2	2	72
3	3	3	3	2	3	5	4	3	2	2	82
1	5	3	3	1	2	5	5	4	5	5	78
1	3	2	5	2	3	5	5	1	2	3	60
2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1	64
1	3	1	3	1	3	5	5	2	1	1	76
3	5	5	5	3	5	3	5	2	3	3	92
1	5	3	3	3	3	5	5	3	4	5	90
3	4	3	5	3	3	4	5	3	3	4	87
1	5	1	5	3	3	3	4	3	4	3	85
285	395	340	423	317	345	409	463	278	332	331	8575

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran 1b

DATA SKOR VARIABEL X₂
105 SISWA SD ISLAM AL-AZHAR SERANG

TES Ti	Nomor Soal																	Jml Sk or
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	4	5	5	5	2	4	5	5	2	4	5	3	2	5	5	3	67
2	3	4	5	3	5	2	4	5	3	2	5	5	3	2	3	5	3	62
3	5	5	4	3	5	3	3	3	3	2	3	5	3	2	5	4	5	63
4	4	5	4	5	4	3	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	74
5	4	5	4	5	5	2	3	5	4	2	3	2	4	4	3	3	4	62
6	3	5	4	5	5	2	3	4	4	3	4	5	5	2	5	3	4	66
7	5	5	4	4	4	1	4	4	4	1	4	5	4	1	5	4	4	63
8	2	4	4	3	5	1	3	4	4	3	5	4	3	5	5	3	4	62
9	3	5	5	5	4	1	3	3	4	3	3	5	5	2	3	5	5	64
10	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	5	70
11	5	4	4	4	5	5	5	4	5	2	4	5	5	3	3	5	4	72
12	4	5	3	4	3	5	1	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	70
13	3	5	3	3	5	3	3	3	4	2	3	4	3	3	5	4	5	61
14	3	4	5	5	5	1	3	4	4	3	4	5	4	2	4	5	4	65
15	5	5	5	5	5	2	4	3	4	4	3	3	3	5	4	5	5	70
16	4	5	5	3	5	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	62
17	4	5	5	4	5	2	3	3	2	3	3	5	4	2	4	5	4	63
18	5	5	5	4	3	3	3	5	5	1	5	5	5	4	5	5	3	71
19	3	5	5	4	4	1	3	4	4	2	3	5	4	3	5	5	4	64
20	3	3	4	4	4	2	3	5	1	3	4	5	3	3	4	5	4	60
21	3	4	5	2	5	1	4	4	3	3	4	5	3	2	4	5	5	62
22	5	5	3	5	5	5	4	3	3	1	5	5	5	3	3	5	4	69
23	5	5	4	3	5	5	4	4	4	2	4	5	5	3	3	5	5	71
24	3	4	5	4	5	2	5	5	4	1	5	5	5	4	5	5	5	72
25	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	3	3	3	5	69
26	3	4	4	4	4	1	3	4	3	2	4	5	4	2	4	5	4	60
27	2	3	3	3	5	2	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	4	61
28	3	3	4	3	5	1	5	3	3	3	3	5	5	1	2	1	5	55
29	3	2	1	4	5	2	5	4	3	5	3	4	3	2	4	4	4	58
30	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	42
31	5	3	4	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	2	4	4	4	66
32	1	5	5	4	5	2	2	4	2	1	4	4	3	2	3	2	3	52
33	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	56
34	4	5	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	55
35	3	5	2	1	5	1	2	3	3	3	5	4	3	1	3	4	3	51
36	1	3	2	5	5	4	3	4	2	3	2	5	4	1	2	3	3	52

37	4	2	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	65
38	3	3	3	3	5	3	1	2	3	2	3	3	3	5	4	3	3	52
39	7	1	3	3	3	2	3	3	5	1	3	4	4	2	3	4	4	51
40	5	4	3	2	4	1	3	3	3	3	1	5	3	2	3	3	4	52
41	1	2	2	4	2	2	4	3	3	2	2	5	3	2	3	3	2	45
42	3	4	3	3	5	2	4	4	4	1	3	4	4	2	3	3	4	56
43	3	2	3	4	4	2	2	4	3	1	3	4	4	2	4	3	4	52
44	3	5	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	5	55
45	2	3	4	3	5	1	2	4	3	3	5	4	4	2	2	4	4	55
46	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	4	4	42
47	3	3	5	3	3	2	2	3	3	2	3	5	4	2	2	4	2	51
48	3	3	3	3	4	1	1	3	2	3	3	4	3	1	3	2	3	45
49	5	4	5	3	5	4	4	4	4	2	4	4	4	2	5	5	3	67
50	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	3	3	5	3	68
51	4	5	4	5	5	2	4	4	5	2	4	5	5	4	5	4	4	71
52	5	5	5	4	5	1	3	3	5	1	3	4	4	3	4	4	5	64
53	5	3	5	4	4	3	4	4	5	2	5	4	3	2	4	5	4	66
54	4	5	5	3	4	3	3	4	2	2	4	4	5	3	4	5	5	65
55	1	4	4	5	5	5	4	5	4	1	4	4	4	4	5	5	5	69
56	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	78
57	5	5	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	64
58	4	3	4	5	5	1	3	5	4	1	4	5	2	2	4	4	5	61
59	5	4	4	4	5	1	3	4	3	2	4	4	5	3	4	4	3	62
60	3	5	5	3	4	1	3	4	3	3	3	5	5	3	3	3	4	60
61	3	5	3	4	5	1	3	5	3	5	4	5	5	1	3	3	5	63
62	3	2	5	4	5	1	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	4	54
63	5	5	5	5	5	1	3	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	74
64	3	5	5	5	3	1	3	4	4	3	5	4	5	1	4	3	3	61
65	5	4	5	3	4	5	5	5	5	1	5	5	5	3	3	4	3	70
66	3	3	3	5	5	2	5	5	5	2	4	5	3	2	5	3	4	64
67	4	5	4	4	5	1	5	4	1	3	5	5	5	2	5	5	4	65
68	5	3	5	4	4	2	3	4	4	3	5	4	4	2	4	4	5	65
69	3	5	5	4	4	1	3	3	5	2	3	4	4	3	3	4	5	61
70	3	4	5	3	5	2	5	5	3	2	5	5	3	2	3	5	3	63
71	5	4	5	3	5	1	3	3	3	3	3	5	5	1	5	4	4	62
72	4	5	3	3	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	5	63
73	3	4	3	3	5	1	3	4	3	2	3	5	5	2	4	4	4	58
74	3	3	5	5	3	2	3	4	4	1	4	5	4	2	5	5	5	63
75	3	4	5	4	5	1	3	3	4	2	3	5	4	2	4	4	4	60
76	5	4	5	3	5	1	3	3	3	3	3	5	5	1	5	4	4	62
77	5	5	5	3	5	4	3	3	3	5	3	2	5	5	5	4	3	68
78	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	4	5	2	3	4	3	52
79	3	2	4	2	4	2	1	5	4	1	3	4	5	3	2	3	4	52
80	3	4	4	3	4	1	3	4	3	3	2	4	4	2	5	4	4	57
81	3	4	4	4	5	2	3	4	2	2	3	5	3	3	3	2	3	55

82	5	5	5	5	5	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	5	66
83	3	5	5	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	62
84	5	4	4	5	5	4	3	5	4	1	5	5	4	3	3	5	1	66
85	3	5	4	5	5	1	3	4	4	1	4	5	5	3	5	4	4	65
86	4	4	4	3	5	1	4	4	4	1	4	5	5	2	5	4	4	63
87	3	5	5	5	4	2	4	4	5	3	4	5	5	5	1	4	5	69
88	5	5	4	3	5	4	3	4	3	2	3	5	4	2	5	5	3	65
89	5	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	57
90	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	82
91	3	3	3	4	4	1	3	5	4	1	4	5	3	3	3	4	5	58
92	4	5	5	3	4	3	4	4	3	1	4	3	5	2	4	5	4	63
93	3	4	4	3	5	4	3	5	4	3	3	5	4	2	4	4	3	63
94	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	5	4	1	5	4	3	58
95	3	5	5	4	5	1	3	3	4	1	5	5	4	5	5	4	4	66
96	3	4	5	5	4	2	4	3	2	2	4	5	4	4	3	3	3	60
97	5	1	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	1	3	3	4	62
98	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	58
99	1	5	5	5	4	2	1	4	5	3	5	5	3	2	4	2	2	58
100	3	4	4	3	4	1	4	3	3	2	2	4	5	2	4	3	3	54
101	3	5	5	4	4	1	3	4	4	2	3	5	4	3	5	5	4	64
102	3	3	4	4	4	2	3	5	1	3	4	5	3	3	4	5	4	60
103	3	4	5	2	5	1	4	4	3	3	4	5	3	2	4	5	5	62
104	5	5	3	5	5	5	4	3	3	1	5	5	5	3	3	5	4	69
105	5	5	4	3	5	5	4	4	4	2	4	5	5	3	3	5	5	71
	376	427	432	397	464	249	350	403	375	252	388	458	416	282	394	417	411	6491

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran 1c

DATA SKOR VARIABEL Y
 PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 105 SISWA (RESPONDEN)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Urut	A	B	C	D	B	A	B	D	B	A	D	B	D	A	C	D	A
1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0
2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
6	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
7	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
10	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1
11	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1
12	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1
18	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0
19	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
20	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
21	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
22	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1
23	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
24	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1
25	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
31	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1

33	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0
34	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0
36	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
37	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1
38	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1
39	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1
40	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
41	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
42	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1
43	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0
47	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1
48	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1
49	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0
50	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
51	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
52	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1
53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1
54	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
55	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1
56	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
57	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
58	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
59	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
60	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
61	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
62	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
63	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
64	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
65	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
66	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
67	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
68	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
69	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
70	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0
71	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0

72	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	
73	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	
75	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	
76	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	
77	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
78	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	
79	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	
80	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	
81	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	
82	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	
83	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	
84	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	
85	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	
86	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	
87	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	
88	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	
89	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	
90	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	
91	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	
92	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	
93	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	
94	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	
95	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	
96	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	
97	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	
98	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	
100	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	
101	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	
102	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	
103	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
104	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
105	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
	52	57	58	58	64	64	67	69	69	60	68	63	49	57	61	55	66

18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Jml
B	B	D	B	C	D	B	A	C	A	B	B	D	B	C	D	B	A	Skor
1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	16
0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	22
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	34
0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	20
1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	22
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	27
0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	33
0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	15
1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	21
0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	17
0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	16
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	27
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	15
1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	21
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	23
1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	23
0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	23
0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	15
1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	18
0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	17
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	16
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	32
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	29
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30
0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	26
1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	18
1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	28

0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	16	
1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	18	
0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	17	
0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	15	
1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	18	
0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	17	
1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	18	
1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	16	
1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	19	
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	20	
1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	26	
1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	27	
1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	18	
1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	18	
0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	19	
0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	18	
1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	16	
1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	17	
0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	19	
0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	13	
1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	14	
0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	17	
1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	20	
0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	19	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	24	
0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	22	
0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	24	
0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	20	
0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	23	
0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	29	
1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	21
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	29	
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	28	
1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	25	
0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	17	
1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	18	
0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	13	

1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	18
0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	18
0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	18
0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	16
0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	16
0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	16
0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	19
0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	18
1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	17
1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	19
0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	18
0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	15
0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	16
1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	15
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	16
1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	16
1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	18
1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	15
1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	16
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	21
0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	15
0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	16
0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	18
0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	21
0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	16
0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	21
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	26
0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	19
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	25
0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	18
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	28
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	29
0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	30
53	72	67	63	57	68	62	49	58	65	49	64	58	55	60	56	64	63	2120

Lampiran 2

DATA SKOR VARIABEL X_1 , X_2 DAN Y

No Urut	Variabel								
	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1Y	X_2Y	X_1X_2
1	93	67	16	8649	4489	256	1488	1072	6231
2	83	62	22	6889	3844	484	1826	1364	5146
3	83	63	34	6889	3969	1156	2822	2142	5229
4	94	74	20	8836	5476	400	1880	1480	6956
5	80	62	22	6400	3844	484	1760	1364	4960
6	90	66	27	8100	4356	729	2430	1782	5940
7	90	63	14	8100	3969	196	1260	882	5670
8	81	62	33	6561	3844	1089	2673	2046	5022
9	91	64	15	8281	4096	225	1365	960	5824
10	105	70	21	11025	4900	441	2205	1470	7350
11	98	72	17	9604	5184	289	1666	1224	7056
12	91	70	16	8281	4900	256	1456	1120	6370
13	81	61	34	6561	3721	1156	2754	2074	4941
14	85	65	33	7225	4225	1089	2805	2145	5525
15	100	70	27	10000	4900	729	2700	1890	7000
16	81	62	33	6561	3844	1089	2673	2046	5022
17	85	63	15	7225	3969	225	1275	945	5355
18	103	71	21	10609	5041	441	2163	1491	7313
19	85	64	23	7225	4096	529	1955	1472	5440
20	124	70	23	15376	4900	529	2852	1610	8680
21	114	62	23	12996	3844	529	2622	1426	7068
22	96	69	15	9216	4761	225	1440	1035	6624
23	113	71	18	12769	5041	324	2034	1278	8023
24	96	72	17	9216	5184	289	1632	1224	6912
25	106	69	16	11236	4761	256	1696	1104	7314
26	75	60	32	5625	3600	1024	2400	1920	4500
27	77	71	31	5929	5041	961	2387	2201	5467
28	70	75	29	4900	5625	841	2030	2175	5250
29	68	78	30	4624	6084	900	2040	2340	5304
30	121	72	26	14641	5184	676	3146	1872	8712
31	97	66	18	9409	4356	324	1746	1188	6402
32	122	72	28	14884	5184	784	3416	2016	8784
33	70	56	16	4900	3136	256	1120	896	3920
34	74	55	18	5476	3025	324	1332	990	4070
35	60	51	17	3600	2601	289	1020	867	3060

36	60	52	15	3600	2704	225	900	780	3120
37	74	65	18	5476	4225	324	1332	1170	4810
38	49	52	17	2401	2704	289	833	884	2548
39	61	51	18	3721	2601	324	1098	918	3111
40	55	52	16	3025	2704	256	880	832	2860
41	61	45	19	3721	2025	361	1159	855	2745
42	72	56	20	5184	3136	400	1440	1120	4032
43	62	52	26	3844	2704	676	1612	1352	3224
44	67	55	27	4489	3025	729	1809	1485	3685
45	64	55	18	4096	3025	324	1152	990	3520
46	49	42	18	2401	1764	324	882	756	2058
47	64	51	19	4096	2601	361	1216	969	3264
48	55	45	18	3025	2025	324	990	810	2475
49	92	67	16	8464	4489	256	1472	1072	6164
50	92	68	17	8464	4624	289	1564	1156	6256
51	98	71	19	9604	5041	361	1862	1349	6958
52	85	64	13	7225	4096	169	1105	832	5440
53	85	66	14	7225	4356	196	1190	924	5610
54	94	65	17	8836	4225	289	1598	1105	6110
55	100	69	20	10000	4761	400	2000	1380	6900
56	109	78	19	11881	6084	361	2071	1482	8502
57	86	64	24	7396	4096	576	2064	1536	5504
58	77	61	22	5929	3721	484	1694	1342	4697
59	82	62	24	6724	3844	576	1968	1488	5084
60	79	60	20	6241	3600	400	1580	1200	4740
61	82	63	23	6724	3969	529	1886	1449	5166
62	74	54	20	5476	2916	400	1480	1080	3996
63	103	74	29	10609	5476	841	2987	2146	7622
64	75	61	21	5625	3721	441	1575	1281	4575
65	97	70	29	9409	4900	841	2813	2030	6790
66	86	64	28	7396	4096	784	2408	1792	5504
67	86	65	25	7396	4225	625	2150	1625	5590
68	87	65	17	7569	4225	289	1479	1105	5655
69	79	61	18	6241	3721	324	1422	1098	4819
70	83	63	13	6889	3969	169	1079	819	5229
71	79	62	18	6241	3844	324	1422	1116	4898
72	83	63	18	6889	3969	324	1494	1134	5229
73	75	58	18	5625	3364	324	1350	1044	4350
74	87	63	16	7569	3969	256	1392	1008	5481
75	75	60	16	5625	3600	256	1200	960	4500
76	79	62	16	6241	3844	256	1264	992	4898
77	72	68	19	5184	4624	361	1368	1292	4896

78	67	52	18	4489	2704	324	1206	936	3484
79	64	52	17	4096	2704	289	1088	884	3328
80	75	57	19	5625	3249	361	1425	1083	4275
81	67	55	18	4489	3025	324	1206	990	3685
82	93	66	15	8649	4356	225	1395	990	6138
83	83	62	16	6889	3844	256	1328	992	5146
84	88	66	15	7744	4356	225	1320	990	5808
85	88	65	16	7744	4225	256	1408	1040	5720
86	83	63	16	6889	3969	256	1328	1008	5229
87	88	69	18	7744	4761	324	1584	1242	6072
88	90	65	15	8100	4225	225	1350	975	5850
89	90	57	16	8100	3249	256	1440	912	5130
90	97	82	21	9409	6724	441	2037	1722	7954
91	83	58	15	6889	3364	225	1245	870	4814
92	80	63	16	6400	3969	256	1280	1008	5040
93	83	63	18	6889	3969	324	1494	1134	5229
94	75	58	21	5625	3364	441	1575	1218	4350
95	90	66	16	8100	4356	256	1440	1056	5940
96	77	60	21	5929	3600	441	1617	1260	4620
97	80	62	26	6400	3844	676	2080	1612	4960
98	72	58	19	5184	3364	361	1368	1102	4176
99	67	58	25	4489	3364	625	1675	1450	3886
100	65	54	18	4225	2916	324	1170	972	3510
101	110	111	28	12100	12321	784	3080	3108	12210
102	111	98	29	12321	9604	841	3219	2842	10878
103	99	100	30	9801	10000	900	2970	3000	9900
104	90	93	31	8100	8649	961	2790	2883	8370
105	76	90	32	5776	8100	1024	2432	2880	6840
Σ	8787	6767	2183	759789	447781	48613	183859	143028	577597

Uji Kelinearan dan keberartian regresi Y dan X_1

a. Deskripsi data :

n	: 105
ΣX_1	: 8787
ΣX_1^2	: 759789
$\overline{X_1}$: 89,56

ΣY	: 2183
ΣY^2	: 48613
\hat{Y}	: 24,56
$\Sigma X_1 Y$: 183859
a_1	: -7,53
b_1	: 0,35
r_{y1}	: 0,67

b. Model regresi/persamaan regresi $\hat{Y} = a_1 + b_1 X_1$

a_1	= -7,53
b_1	= 0,35
\hat{Y}	= -7,53 + 0,35X ₁

c. Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \Sigma Y^2 = 48613 \\
 JK(TR) &= \Sigma y_2^2 = 1530,52 \\
 JK(reg) &= 0,35(4122,32) = 1442,812 \\
 JK(S) &= JK(tr) - JK(reg) = 1530,52 - 1442,812 = 87,7 \\
 Reg a &= JK(a) = (\Sigma Y)^2/N = 4765489/105 = 45385,60 \\
 JK(G) &= \Sigma (\Sigma y_k^2) = 129,32
 \end{aligned}$$

JK (G) didapat dari :

$$\{17^2+18^2 - \frac{(17+18)^2}{2}\} + \{16^2+16^2+18^2 - \frac{(16+16+18)^2}{3}\} + \dots + \{21^2+29^2 - \frac{(21+29)^2}{2}\} =$$

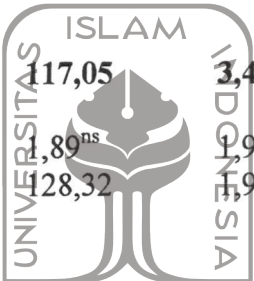
d. Tabel ANAVA untuk regresi linear sederhana

Tabel ANAVA untuk regresi sederhana Y atas X_1

Um. Var	Db	JK	RJK	Fh	Pt
Total	105	48613	-	-	-
Reg. a	1	45385,60	45385,60	-	-
Reg. b	1	1442,81	1442,81	169,34**	4,58
Sisa	113	87,71	0,78	-	-

e. Tuna Cocok 34

Galat 67



117,05	3,45
1,89 ^{ns}	1,96
128,32	1,92

Keterangan :

** Regresi sangat signifikan

^{ns} Regresi linear

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Uji Kelinearan dan keberartian regresi Y dan X_2

a. Deskripsi data :

n	: 105
$\sum X_2$: 6167
$\sum X_2^2$: 447781
$\overline{X_2}$: 73,72
$\sum Y$: 2183
$\sum Y^2$: 48613
\hat{Y}	: 24,56
$\sum X_2 Y$: 143028
a_2	: -12,14
b_2	: 0,54

$$r_{y_2} : 0,59$$

b. Model regresi/persamaan regresi $\hat{Y} = a_2 + b_2 X_2$

$$a_2 = -12,14$$

$$b_2 = 0,72$$

$$\hat{Y} = -12,14 + 0,54X_2$$

c. Jumlah Kuadrat

$$JK(T) = \sum Y_2 = 48613$$

$$JK (TR) = \sum y_2 = 1530,52$$

$$JK (reg) = 0,54 (2468,4) = 1332,94$$

$$JK (S) = JK (tr) - JK (reg) = 1530,52 - 1332,94 = 197,58$$

$$Reg a = JK (a) = \frac{(EY)^2}{N} = 2183/105 = 20,79$$

$$JK (G) = \sum (\sum y_k^2) = 231,46$$

JK (G) didapat dari :

$$\{16^2+18^2 - \frac{(16+18)^2}{2}\} + \{19^2+18^2 - \frac{(19+18)^2}{2}\} + \dots + \{30^2+29^2 - \frac{(30+29)^2}{2}\} = \dots$$

d. Tabel ANAVA untuk regresi linear sederhana

Tabel ANAVA untuk regresi sederhana Y atas X_2

Um. Var	Db	JK	RJK	Fh	Pt
Total	105	48613	-	-	-
Reg. a	1	45385,60	16589,44	-	-
Reg. b	1	1442,81	1151,41	308,69**	3,95
Sisa	103	385,15	3,73	-	-

e. Tuna Cocok	28	183,26	5,81
		1,88 ^{ns}	2,13
Galat	75	281,46	3,75

Keterangan :

** Regresi sangat signifikan

^{ns} Regresi linear

A. Uji Regresi Y atas X1

1). $\hat{Y} = a_1 + b_1 X_1$

2). Jumlah Kuadrat

$$JK(T) = \sum Y^2 = 48613$$

$$JK(TR) = \sum y^2 = 1530,52$$

$$JK(reg) = 0,28(4611,44) = 1442,81$$

$$JK(S) = JK(TR) - JK(reg) = 1530,52 - 1442,81 = 87,71$$

3). Uji signifikansi koefisien regresi

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

$$F_h = \frac{JK(reg)}{JK(S)/n-2} = \frac{1442,81}{877,10/103} = \frac{1442,81}{8,52} = 169,34$$

$$F_{t(0,95-1/103)} = 3,98$$

Karena $F_h > F_t$ maka tolak H_0 berarti koefisien regresi signifikan

4). Koefisien korelasi

$$r_{y_1} = \frac{\sum x_1 y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}} = \frac{5312,55}{7915,66} = 0,67$$

5). Uji Signifikansi koefisien korelasi

$$t_h = \left| \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \right| = \frac{0,74 \cdot 6,80}{\sqrt{1-0,74^2}} = 9,19$$

$$t_t = 1,67$$

karena $t_h > t_t$ maka tolak H_0 , berarti koefisien korelasi signifikan



B. Uji Regresi Y atas X2

$$1). \hat{Y} = a_2 + b_2 X_2 \Rightarrow \hat{Y} = -12,14 + 0,54X_2$$

2). Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 = 48613 \\ JK(TR) &= \sum y^2 = 1530,52 \\ JK(\text{reg}) &= 0,47(2449,8) = 1332,94 \\ JK(S) &= JK(TR) - JK(\text{reg}) = 1530,52 - 1332,94 = 197,58 \end{aligned}$$

3). Uji signifikansi koefisien regresi

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

$$F_h = \frac{JK(\text{reg})}{JK(S)/n-2} = \frac{1332,94}{197,58/103} = \frac{1332,94}{1,92} = 694,24$$

$$F_{t(0,95-1/98)} = 3,98$$

Karena $F_h > F_t$ maka tolak H_0 berarti koefisien regresi signifikan

4). Koefisien korelasi

$$r_{y2} = \frac{\sum x_2 y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}} = \frac{2156,74}{2976,78} = 0,72$$

5). Uji Signifikansi koefisien korelasi

$$t_h = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,72 \sqrt{103}}{\sqrt{1-0,72^2}} = 10,59$$

$$t_t = 1,67$$

karena $t_h > t_t$ maka tolak H_0 , berarti koefisien korelasi signifikan

c. Uji Hipotesis Y atas X_1 dan X_2

1) Persamaan Regresi Y atas X_1 dan X_2

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\sum x_1 y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1 x_2$$

$$\sum x_2 y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2$$

$$4611,44 = 16197,56 b_1 + 8397,70 b_2$$

$$2449,80 = 8397,70 b_1 + 5194,75 b_2$$

$$\begin{vmatrix} 16197,56 & 8397,70 \\ 2449,80 & 5194,75 \end{vmatrix} = b_1 \begin{vmatrix} 4611,44 & 8397,70 \\ 8397,70 & 5194,7 \end{vmatrix}$$

$$84142274,81 - 70521365,29 b_1 = 23955277,94 - 20572685,46 b_1$$

$$13620909,52 b_1 = 3382592,48$$

$$b_1 = 0,2483 \text{ ----- } 0,25$$

$$\begin{vmatrix} 16197,56 & 8397,70 \\ 8397,70 & 5194,75 \end{vmatrix} = b_2 \begin{vmatrix} 16197,56 & 4611,44 \\ 8397,70 & 2449,80 \end{vmatrix}$$

$$84142274,81 - 70521365,29 b_2 = 39680782,49 - 38725489,69$$

$$13620909,52 b_2 = 955292,80$$

$$b_2 = 0,07$$

$$b_0 = \bar{Y} + b_1 \bar{X}_1 + b_2 \bar{X}_2$$

$$\begin{aligned} b_0 &= 12,88 - (0,25)(80,62) - (0,07)(61,65) \\ &= 12,88 - 20,155 - 4,316 \\ &= -11,59 \end{aligned}$$

Persamaan regresi ganda $\hat{Y} = -11,59 + 0,25X_1 + 0,07 X_2$

2) Jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 = 18106 \\ JK(TR) &= \sum y^2 = 1516,56 \\ JK(reg) &= b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y = (0,25)(4611,44) + (0,07)(2449,80) \\ &= 1152,86 + 171,49 \\ &= 1324,35 \end{aligned}$$

$$JK(S) = JK(TR) - JK(reg) = 1516,56 - 1324,35 = 192,21$$

3) Uji signifikansi koefisien regresi ganda

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

$$F_h = \frac{JK(reg)/2}{JK(S)/(n-3)} = \frac{662,18}{1,981} = 334,17$$

$$F_{t(0,95-1/97)} = 3,96$$

Karena $F_h > F_t$ maka tolak H_0 berarti koefisien regresi signifikan

4) Koefisien korelasi ganda

$$R^2 = \frac{JK(\text{reg})}{JK(\text{TR})} = \frac{1324,35}{1516,5} = 0,7290428 \approx 0,73$$

$$R = \sqrt{R^2} \Rightarrow R = \sqrt{0,73} \Rightarrow R = 0,8544 \approx 0,854$$

5) Uji signifikansi koefisien korelasi ganda

$$F_h = \frac{R^2/2}{(1 - R^2)n-3} = \frac{0,486}{0,16/103} = 373,846 = 373,84$$

$$F_{t(0,95-1/103)} = 3,24$$

Karena $F_h > F_t$ maka tolak H_0 , berarti koefisien korelasi ganda signifikan



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran 3a

UJI NORMALITAS
PERAN GANDA IBU (VARIABEL X_1) DENGAN LILIFORS

$\bar{X} = 89,56$

$s = 13,57$

X	f	z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
66	2	-2.47	0.0068	0.0200	0.0132
69	3	-2.00	0.0228	0.0500	0.0272
70	2	-1.61	0.0537	0.0700	0.0163
71	2	-1.53	0.663	0.0900	-0.5730
72	2	-1.46	0.0721	0.1000	0.0279
73	3	-1.30	0.0968	0.1300	0.0332
74	3	-1.22	0.1112	0.1400	0.0288
75	1	-1.14	0.1271	0.1500	0.0229
76	5	-1.06	0.1446	0.2000	0.0554
77	2	-0.83	0.2033	0.2200	0.0167
78	3	-0.67	0.2514	0.2500	-0.0014
79	3	-0.52	0.3015	0.2800	-0.0215
80	6	-0.44	0.33	0.3400	0.0100
81	4	-0.28	0.3897	0.3800	-0.0097
82	4	-0.13	0.488	0.4200	-0.0680
83	3	-0.05	0.4801	0.4500	-0.0301
84	4	0.03	0.512	0.4900	-0.0220
85	2	0.11	0.5438	0.5100	-0.0338
86	8	0.19	0.5754	0.5900	0.0146
89	5	0.34	0.6331	0.6400	0.0069
90	3	0.42	0.6628	0.6700	0.0072
93	2	0.50	0.6915	0.6900	-0.0015
95	3	0.58	0.719	0.72000	0.0010
97	5	0.73	0.7673	0.7700	0.0027
98	2	0.81	0.791	0.7900	-0.0010
100	2	0.89	0.8133	0.8100	-0.0033
102	2	0.97	0.834	0.8300	-0.0040
103	3	1.05	0.8531	0.8600	0.0069
105	3	1.20	0.8849	0.8900	0.0051
107	3	1.28	0.8997	0.9200	0.0203
110	3	1.36	0.9131	0.9500	0.0369
115	2	1.52	0.9345	0.9700	0.0355
122	2	1.75	0.9599	0.9900	0.0301
124	3	2.22	0.9868	1.0000	0.0132

Median = 88,5

Modus = 86

Diperoleh L_o = 0.0680

Diperoleh L_t = 0.0886

Karena $L_o < L_t$ maka terima H_o , berarti sampel berdistribusi normal

Lampiran 3b

UJI NORMALITAS
RELIGIUSITAS IBU (VARIABEL X₂) DENGAN LILIFORS

$\bar{X} = 73,72$
8,26

s =

X	f	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
62	2	-2.71	0.0034	0.0200	0.0166
64	2	-2.30	0.0107	0.0400	0.0293
66	3	-1.47	0.0708	0.0700	-0.0008
67	7	-1.33	0.0918	0.1400	0.0482
69	2	-1.06	0.1446	0.1600	0.0154
72	5	-0.92	0.1788	0.2100	0.0312
75	3	-0.78	0.2177	0.2300	0.0123
77	3	-0.64	0.2611	0.2500	0.0111
78	6	-0.50	0.3085	0.3100	0.0015
90	5	-0.23	0.409	0.3600	-0.0490
91	5	-0.09	0.4641	0.4100	-0.0541
92	10	0.05	0.5199	0.5100	-0.0099
94	10	0.19	0.5754	0.6100	0.0346
95	5	0.32	0.6293	0.6600	0.0307
96	7	0.46	0.6772	0.7300	0.0528
98	6	0.60	0.7258	0.7900	0.0642
99	2	0.74	0.7704	0.8100	0.0396
100	3	0.88	0.8106	0.8300	0.0194
102	4	1.02	0.8461	0.8700	0.0239
104	4	1.15	0.8749	0.9100	0.0351
105	3	1.29	0.9015	0.9400	0.0385
108	2	1.43	0.9236	0.9600	0.0364
110	2	1.71	0.9564	0.9800	0.0236
111	2	2.26	0.9881	1.0000	0.0019
113	2	2.81	0.9975	0.7900	0.0025

Median = 85.83

Modus = 92 dan 94

Diperoleh Lo = 0.0642

Diperoleh Lt = 0.0886

Karena Lo < Lt maka terima Ho, berarti sampel berdistribusi normal

Lampiran 3c

**UJI NORMALITAS
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(VARIABEL Y) DENGAN LILIFORS**

$\bar{X} = 24,56$
5,92

$s =$

X	f	z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
15	4	-2.02	0.0217	0.0200	-0.0017
16	3	-1.76	0.0392	0.0500	0.0108
17	4	-1.50	0.0668	0.0900	0.0232
18	6	-1.25	0.1056	0.1500	0.0444
19	6	-0.99	0.1611	0.2100	0.0489
20	8	-0.74	0.2296	0.2900	0.0604
22	8	-0.48	0.3121	0.3700	0.0579
23	9	-0.23	0.409	0.4600	0.0510
25	12	0.03	0.512	0.5900	0.0680
26	8	0.29	0.6141	0.6600	0.0459
27	8	0.54	0.7054	0.7400	0.0346
29	6	0.80	0.7881	0.8000	0.0119
30	7	1.05	0.8531	0.8700	0.0169
31	5	1.31	0.9049	0.9100	0.0051
32	4	1.57	0.9408	0.9500	0.0092
33	4	1.82	0.9656	0.9700	0.0044
35	3	2.08	0.9812	1.0000	0.0188

Median = 24.62

Modus = 25

Diperoleh L_o = 0.0680

Diperoleh L_t = 0.0886

Karena $L_o < L_t$ maka terima H_o , berarti sampel berdistribusi normal



MATRIKS INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH PERAN GANDA DAN RELIGIUSITAS IBU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD ISLAM AL-AZHAR SERANG-BANTEN

No	VARIABEL	INDIKATOR	Nomor Butir	
			Positif	Negatif
X1	<p>Peran Ganda Ibu</p> <p>Aktivitas ibu (siswa SD Islam Al-Azhar) di kantor (tempat kerja) dan dalam lingkungan keluarga.</p>	<p>a. Kegiatan di kantor</p> <p>1) Status sosial</p> <p>2) Peran yang dilakukan</p> <p>b. Kegiatan dalam keluarga</p> <p>1) Mengatur urusan keluarga</p> <p>2) Pendidikan anak</p>		
X2	<p>Religiusitas</p> <p>Pengetahuan, pemahaman, aktivitas dan pengamalan ajaran agama Islam bagi para ibu siswa SD Islam Al-Azhar Serang-Banten.</p>	<p>a. Pendidikan Formal (Agama)</p> <p>b. Pengetahuan keagamaan : Ibadah dan Mu'amalah</p> <p>c. Pemahaman keagamaan : Ibadah dan Mu'amalah</p> <p>d. Aktivitas keagamaan sehari-hari</p> <p>e. Kedisiplinan dalam menjalankan perintah agama</p>		
Y	<p>Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SD Islam Al - Azhar Serang-Banten</p> <p>Hasil belajar siswa SD Islam Al-Azhar Serang-Banten yang diperoleh dari hasil tes caturwulan I tahun ajaran 2000/2001.</p>	<p>Pokok Bahasan dan Sub. Pokok Bahasan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al-Azhar</p>		
JUMLAH				

INSTRUMEN UNTUK VARIABEL X₁
(PERAN GANDA IBU)

No	Pernyataan	Responden				
		SS	S	R	KS	SKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Ibu termasuk memiliki peran ganda dalam keseharian (sebagai ibu rumah tangga dan pegawai).					
02	Ibu termasuk pegawai yang mempunyai pekerjaan.					
03	Walaupun menyenangi pekerjaan, tetapi tetap mengutamakan pendidikan anak.					
04	Karena terlalu sibuk di tempat kerja, sering melupakan membimbing anak.					
05	Ibu termasuk orangtua yang menyenangi pendidikan anak.					
06	Ibu sering memberikan bimbingan pada anak dalam mengerjakan tugas anak.					
07	Jika anak sedang belajar, ibu sering mendampingi.					
08	Jika ada tugas keluar kantor, maka selalu memberikan pesan agar anak tetap belajar.					
09	Ibu sering memperhatikan ruang belajar anak.					
10	Ibu sering mengajak anak membeli buku pelajaran.					
11	Setiap ada acara TV yang ditonton anak-anak, ibu selalu mendampingi.					
12	Ibu selalu menomorsatukan pekerjaan.					
13	Jika anak ibu nilainya jelek, maka anak sering dimarahi.					
14	Ibu termasuk orang yang mengulur-ulur waktu, jika anak membutuhkan fasilitas belajar.					
15	Ibu sering menonton TV, disaat anak sedang belajar.					
16	Ibu termasuk yang malas mengontrol kegiatan belajar anak.					
17	Karena terlalu lelah bekerja, ibu sering melupakan untuk membimbing anak belajar.					
18	Keinginan anak selalu dituruti, walaupun ibu tahu itu tidak mendidik.					

INSTRUMEN UNTUK VARIABEL X₂
(RELIGIUSITAS IBU)

No	Pernyataan	Responden				
		SS	S	R	KS	SKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Pemahaman ibu terhadap agama Islam termasuk sangat baik.					
02	Ibu termasuk aktif dalam kegiatan pengajian.					
03	Setiap ada kegiatan keagamaan, ibu selalu mendukung.					
04	Dalam lingkungan keluarga, ibu selalu berusaha memberi keteladanan pada anak.					
05	Dalam lingkungan keluarga dibiasakan membaca Al-Qur'an.					
06	Selain diajari baca tulis Al-Qur'an, ibu sering mengajak anak sholat berjama'ah.					
07	Jika ada perselisihan antara suami istri, ibu berusaha agar tidak diketahui anak.					
08	Dalam lingkungan keluarga, anak-anak dibiasakan untuk bertukar pikiran tentang agama (ajaran Islam).					
09	Ibu selalu melaksanakan kewajiban mengeluarkan zakat, sebagai bentuk keteladanan bagi anak.					
10	Anak-anak sering dilatih untuk memiliki kepekaan pada masyarakat miskin.					
11	Walaupun ibu sibuk dengan kegiatan diluar rumah, namun tetap mengontrol pergaulan anak.					
12	Ibu selalu menomorsatukan urusan agama dalam rumah tangga.					
13	Ibu sering memberikan bimbingan agama pada anak.					
14	Jika ada pesantren kilat, anak selalu diikutsertakan.					
15	Kalaupun sedang berada diperjalanan, kami tetap menjalankan ibadah sholat.					
16	Pada waktu libur sekolah, anak diberi kesempatan belajar agama.					
17	Ibu masih tetap berusaha memperdalam pengetahuan keagamaan.					

19	Untuk kepentingan karier, kegiatan belajar anak diserahkan pada orang lain.					
20	Ibu sering mengantar anak ke sekolah.					
21	Jika anak ibu tidak berhasil dalam belajar, maka ibu berusaha menasehatinya.					
22	Ibu termasuk orangtua yang acuh terhadap kegiatan belajar anak.					
23	Sepulang bekerja, ibu tidak pernah menanyakan kegiatan anak pada hari itu.					



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah semua pertanyaan yang ada secara teliti dan jawablah sesuai dengan pengalaman sendiri.
2. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat Ibu.
3. Dari beberapa alternatif jawaban yang ada, hanya satu jawaban yang diperbolehkan untuk dipilih.
4. Apabila Ibu selesai mengisi angket, mohon dikumpulkan angket beserta jawabannya.



IDENTITAS RESPONDEN

1. Nomor Responden(diisi oleh Penulis)
2. Umur Tahun
3. Pendidikan : (mohon diingkari)

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

a. Tidak Tamat SD

b. SD

c. SLTP

d. SLTA

e. Akademi

f. Perguruan Tinggi

INSTRUMEN
PENGARUH PERAN GANDA DAN RELIGIUSITAS IBU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SD ISLAM AL-AZHAR SERANG

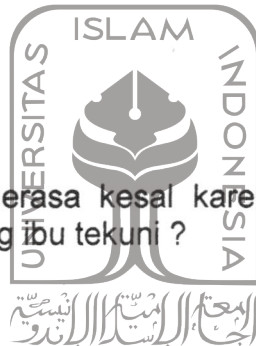
A. Identitas Responden :

Nama :
Usia :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :

B. Pertanyaan / Pernyataan : ISLAM

1. Di kantor (tempat kerja) ibu, apakah termasuk dalam jajaran unsur pimpinan ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang memiliki kebijakan
 - c. Tidak (staf/pegawai pelaksana)
2. Berdasarkan pengalaman ibu di tempat kerja, apakah pekerjaan yang selama ini ditekuni sudah merupakan bagian yang dicita-citakan ?
 - a. Ya
 - b. Ragu
 - c. Tidak sesuai dengan keinginan
3. Apakah dalam penyusunan program kerja, ibu sering diajak berdiskusi untuk menetapkan keputusan ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
4. Apakah ibu sering mengajukan gagasan tentang program kerja, yang kemudian dipakai untuk kegiatan bersama ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
5. Apakah ibu mengutamakan urusan keluarga, selain mengerjakan urusan kantor ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

6. Apakah keluarga (suami dan anak-anak) merasa terpenuhi kebutuhannya, berkaitan dengan peran ibu sebagai pengatur rumah tangga ?
- Ya
 - Kadang-kadang/Ragu
 - Tidak
7. Apakah ibu selalu menyempatkan diri untuk memperhatikan pendidikan anak ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak memiliki kesempatan
8. Apakah ibu menyediakan waktu khusus untuk memberikan bimbingan belajar terhadap anak, misalnya membimbing menyelesaikan Pekerjaan Rumah ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
9. Apakah ibu sering merasa kesal karena tidak puas dengan status pekerjaan yang sedang ibu tekuni ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
10. Karena terlalu sibuk mengurus pekerjaan, apakah ibu sering melupakan kewajiban untuk keluarga ?
- Ya (sering)
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
11. Apakah ibu pernah mengalami kegelisahan, karena sukar membagi waktu antara urusan kerja di kantor (tempat kerja) dengan urusan keluarga ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
12. Apakah anak-anak sering protes, karena kurang memperoleh perhatian dari ibu ?
- Ya (sering)
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah



13. Apakah ibu pernah mengabaikan pekerjaan rumah tangga, karena terlalu sibuk mengerjakan urusan kantor ?
- Ya (sering)
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
14. Karena mengalami kelelahan bekerja di kantor, apakah ibu sering melupakan memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak ?
- Ya (sering)
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
15. Pendidikan agama bagi anak-anak sebaiknya diserahkan sepenuhnya kepada guru agama/guru ngaji (ustadz), apakah ibu memiliki pemikiran seperti itu ?
- Sering
 - Ragu
 - Tidak
16. Pengalaman pendidikan formal ibu, dalam pendidikan agama Islam.....
- Sampai Perguruan Tinggi (IAIN/sederajat)
 - Sampai Pendidikan Menengah Atas (Aliyah)
 - Sampai Pendidikan Menengah Pertama (Tsanawiyah)
 - Sampai Pendidikan Dasar (Ibtidaiyah)
 - Tidak pernah mengalami pendidikan formal agama
17. Selain di lembaga pendidikan pada pernyataan nomor 16, apakah ibu pernah mengalami belajar di Pondok Pesantren.....
- Pernah di atas 5 tahun
 - Pernah selama 3-4 tahun
 - Pernah selama 2-3 tahun
 - Pernah selama 1-2 tahun
 - Tidak pernah
18. Apakah ibu merasakan bahwa pengetahuan ibadah *Mahdhoh* (pengetahuan rukun Islam) telah mencukupi ?
- Mengetahui secara luas
 - Mengetahui sebagian besar
 - Mengetahui dalam katagori cukup
 - Mengetahui dalam katagori lemah
 - Tidak mengetahui

19. Selain pengetahuan tentang ibadah khusus (*Mahdhoh*), apakah ibu juga memiliki pengetahuan ajaran ibadah yang bersifat umum, misalnya pentingnya pendidikan agama pada anak ?
- Mengetahui secara luas
 - Mengetahui sebagian besar
 - Mengetahui dalam katagori cukup
 - Mengetahui dalam katagori lemah
 - Tidak mengetahui
20. Apakah ibu memahami makna perintah ajaran agama, misalnya tujuan dan hikmah ibadah sholat ?
- Memahami secara luas
 - Memahami sebagian besar
 - Memahami dalam katagori cukup
 - Memahami dalam katagori lemah
 - Tidak memahami
21. Apakah ibu memahami bahwa dalam ajaran Islam, selain diperintahkan untuk menjalankan rukun Islam, juga ada ibadah sosial, seperti *Infak*, *Shodaqoh*, dan membangun sarana ibadah ?
- Memahami secara luas
 - Memahami sebagian besar
 - Memahami dalam katagori cukup
 - Memahami dalam katagori lemah
 - Tidak memahami
22. Apakah ibu berusaha untuk menyempatkan diri mengikuti kegiatan pengajian, misalnya melalui majlis ta'lim ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah
23. Jika ada kegiatan sosial keagamaan, misalnya santunan terhadap masyarakat yang terkena musibah, apakah ibu selalu berusaha untuk memberikan bantuan ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah

24. Dalam menjalankan ibadah sholat, apakah ibu selalu melakukannya dengan tepat waktu ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah
25. Dalam hal pelaksanaan ibadah khusus, seperti *sholat*, *zakat*, *puasa*, dan *haji*, apakah selalu berusaha untuk dapat melaksanakannya ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah
26. Apakah ibu termasuk yang selalu kurang berminat dalam mengikuti pendidikan formal agama ?
- Selalu tidak berminat
 - Sering tidak berminat
 - Kadang-kadang/ragu
 - Berminat
 - Memiliki minat yang tinggi
27. Apakah dalam hal ajaran agama Islam, seperti masalah ibadah puasa dan zakat masih banyak yang belum ibu ketahui ?
- Sangat banyak yang belum diketahui
 - Banyak yang belum diketahui
 - Sedikit mengetahui
 - Banyak yang diketahui
 - Sudah mengetahui secara lengkap
28. Apakah ibu sering tidak memahami ajaran agama yang sebenarnya sudah terbiasa dilakukan, misalnya arti dan makna bacaan sholat ?
- Sangat banyak yang belum dipahami
 - Banyak yang belum dipahami
 - Tidak tahu
 - Banyak yang sudah dipahami
 - Sebagian besar sudah dipahami
29. Karena sibuk menjalankan pekerjaan rutin di kantor, apakah ibu sering merasa malas mengikuti aktivitas keagamaan, misalnya pengajian ?
- Sering sekali
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Jarang
 - Tidak pernah